

**IMPLEMENTASI PLATFORM PELATIHAN MASSIVE
ONLINE OPEN COURSES PUSAT INFORMASI PELATIHAN
DAN PEMBELAJARAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Oleh:
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Zahrotul Arofah
NIM : 204101010027
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**IMPLEMENTASI PLATFORM PELATIHAN MASSIVE
ONLINE OPEN COURSES PUSAT INFORMASI PELATIHAN
DAN PEMBELAJARAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:
Zahrotul Arofah

NIM : 204101010027

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
2024**

**IMPLEMENTASI PLATFORM PELATIHAN MASSIVE
ONLINE OPEN COURSES PUSAT INFORMASI PELATIHAN
DAN PEMBELAJARAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

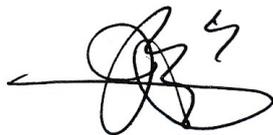
Oleh:

Zahrotul Arofah
NIM : 204101010027

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

J E M B E R

Disetujui Pembimbing



Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.
NIP. 196311031999031002

**IMPLEMENTASI PLATFORM PELATIHAN MASSIVE
ONLINE OPEN COURSES PUSAT INFORMASI PELATIHAN
DAN PEMBELAJARAN KEMENTERIAN AGAMA DALAM
MENGEMBANGKAN KOMPETENSI GURU DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 2 JEMBER**

SKRIPSI

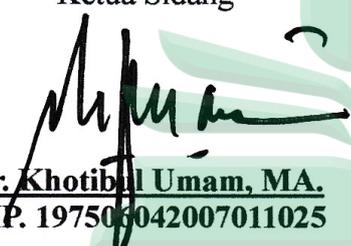
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

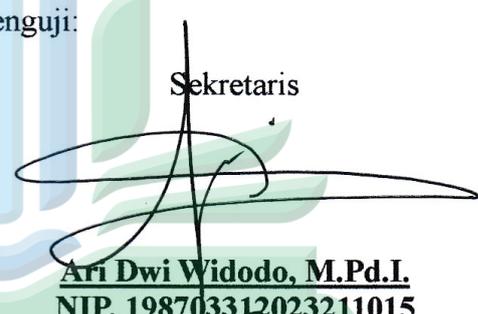
Hari : Jum'at
Tanggal : 6 Desember 2024

Tim Penguji:

Ketua Sidang

Sekretaris


Dr. Khotibul Umam, MA.
NIP. 197506042007011025


Ari Dwi Widodo, M.Pd.I.
NIP. 198703312023211015

Anggota:

1. Prof. Dr. H. Sofyan Tsauri, M.M.

2. Prof. Dr. H. Mundir, M.Pd.

Menyetujui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

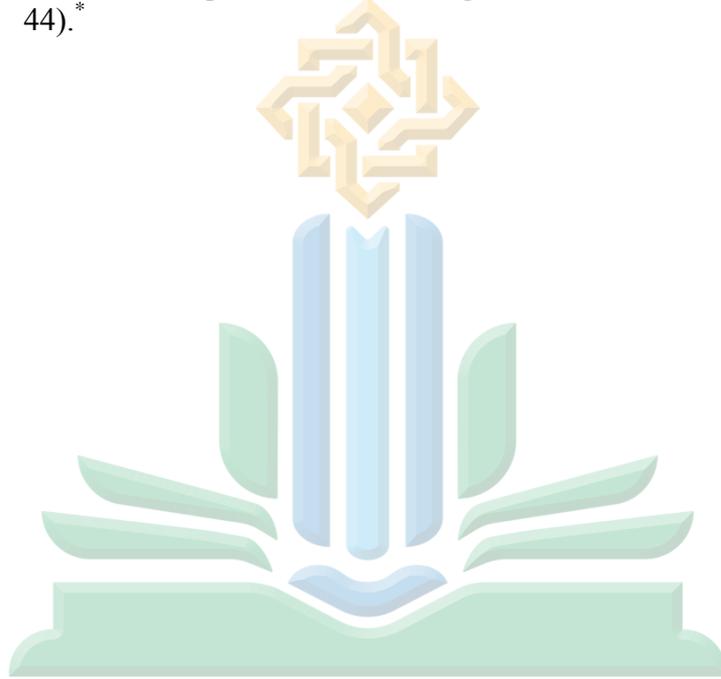


Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur’an) kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (An-Nahl 44).*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Usman Thaha, *Alquran dan Terjemahan* (Banten: Kementerian Republik Indonesia, 2017).

PERSEMBAHAN

Segala puji hanya milik Allah SWT, atas segala pemberiannya diberbagai kenikmatan. Di antaranya saya dapat diberikan kelancaran, kemudahan dan semangat tinggi dalam proses penyelesaian skripsi, semoga rahmat dan hidayahnya selalu tercurah kan. Shalawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan keteladanan kepada umat manusia. Maka dengan rahmat dan ridha Allah SWT skripsi ini sebagai rasa hormat dan terima kasih kepada orang yang sangat berarti dalam hidup saya, yaitu:

1. Orang tua saya, Alm. Ayah Yunus Samsuri dan Ibu Siti Fatimah yang senantiasa mendoakan berbagai kebaikan, motivasi yang dapat menjadi penyemangat, dukungan finansial dan pengorbanan kasih sayang yang sangat tulus dari buaiannya hingga dapat menyelesaikan pendidikan di perguruan tinggi. Semoga yang beliau harapkan kepada saya dapat terwujud, semoga Alm. Ayah Yunus Samsuri dapat diberikan di tempat yang di ridhoi Allah SWT. Kepada Ibu Siti Fatimah semoga selalu diberikan kesehatan dan umur yang barokah.
2. Yusti Mas Magribi yang telah meluangkan waktunya, memberikan arahan, dan memotivasi saya untuk segera menyelesaikan skripsi. Saya dan Ibu Siti Fatimah mengucapkan terima kasih karena telah hadir dalam keluarga kami dan dengan ikhlas menjaga serta merawat kami berdua. Semoga Allah Swt. selalu melindungi Mas Yusti, dikabulkan segala harapan, dan diberikan kelancaran menjalani kehidupan.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji hanya milik Allah SWT, atas segala pemberiannya diberbagai kenikmatan. Sholawat dan salam kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang telah memberikan ketaladan kepada ummat manusia, penulis sangat bersyukur dapat diberikan kelancaran, kemudahan dan semangat tinggi dalam proses penyelesaian skripsi, semoga rahmat dan hidayahnya selalu tercurahkan. Dengan judul skripsi “Implementasi Platform Pelatihan Massive Online Open Courses Pusat Informasi Pelatihan Dan Pembelajaran Kementerian Agama Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.”. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M., CPEM, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas untuk menuntut ilmu di perguruan tinggi sehingga dapat menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari mahasiswa program studi Pendidikan Agama Islam.
3. Bapak Dr. Nuruddin, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah menyusun segala perencanaan serta mengasesmen dalam pelaksanaan pendidikan di lingkup jurusan.

4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu proses dari persetujuan hingga penyelesaian skripsi.
5. Bapak Prof. Mundir, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing yang selalu meluangkan waktu, memberikan arahan, dan motivasi sehingga skripsi dapat diselesaikan dengan baik.
6. Bapak Dr. Gunawan, S.Pd., M.Pd.I. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan arahan dan nasehat di setiap pengajuan KRS.
7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan ilmunya selama perkuliahan berlangsung.
8. Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember dan segenap dewan guru yang sudah memberikan izin, meluangkan waktu dan mau memberikan informasi kepada penulis untuk mencari dan melengkapi data skripsi.

Jazakumullah khairan katsiran, Semoga Allah SWT. selalu memberikan kesehatan dan diberkahi di setiap kehidupannya. Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian atau penulisan skripsi masih banyak kesalahan, oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran dari pembaca. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Jember, 18 November 2024

Penulis

Zahrotul Arofah

NIM. 204101010027

ABSTRAK

Zahrotul Arofah, 2024: *Implementasi Platform Pelatihan Massive Online Open Courses Pusat Informasi Pelatihan Dan Pembelajaran Kementerian Agama Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.*

Kata Kunci: Implementasi, Pelatihan Mooc Pintar, Kompetensi Guru.

Penelitian yang dilakukan dilatarbelakangi oleh kebijakan Kementerian Agama Republik Indonesia dalam meningkatkan sumber daya manusia agar dapat mengembangkan kompetensi guru sehingga pelatihan tersebut diharapkan dapat menambah wawasan guru dalam memberikan pembelajaran. Maka hal tersebut menjadi daya tarik dan perhatian penulis untuk meneliti, penulis memilih lokasi di MTs Negeri 2 Jember.

Fokus penulis dalam skripsi ini yaitu: 1) Bagaimana cara mengoperasikan platform *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember? 2) Bagaimana proses guru saat mengikuti pelatihan *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember? 3) Bagaimana pengembangan kompetensi seorang guru setelah mengikuti pelatihan *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember? Adapun tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan pengoperasian Mooc Pintar, proses guru mengikuti pelatihan dan kompetensi guru Madrasah Tsanawiyah Negeri Jember setelah mengikuti pelatihan platform Mooc Pintar Kementerian Agama.

Metode penelitian yang dilakukan penulis yaitu menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun analisis data yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan kesimpulan. Dalam menguji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian adalah 1) Cara mengoperasikan platform *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember meliputi: pendaftaran akun terlebih dahulu, syarat peserta adalah guru atau karyawan dibawah naungan Kemenag. 2) proses guru saat mengikuti pelatihan *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama yaitu para guru terlebih dahulu diberikan materi dengan 3 *section* dengan modul yang berbeda, setelah itu guru mengerjakan soal. 3) pengembangan kompetensi seorang guru setelah mengikuti pelatihan *Massive Online Open Course*. pengembangan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Pelatihan Mooc Pintar sangat membantu mengembangkan kompetensi seorang guru.

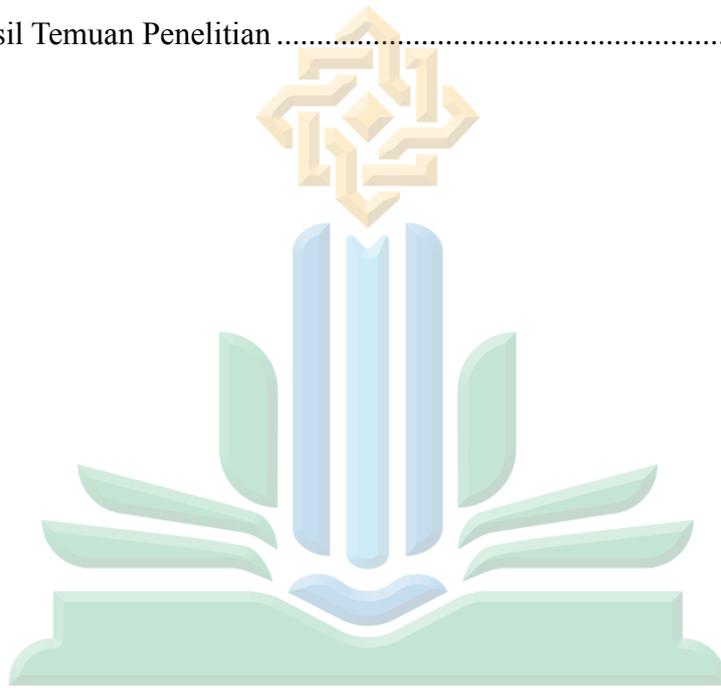
DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Definisi Istilah	14
F. Sistematika Pembahasan	15
BAB II KAJIAN PUSTAKA	18
A. Penelitian Terdahulu	18
B. Kajian Teori	24

BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subyek Penelitian.....	41
D. Teknik pengumpulan data	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data.....	46
G. Tahap-tahap Penelitian	47
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	49
A. Gambaran Objek Penelitian.....	49
B. Penyajian Data dan Analisis	52
C. Pembahasan Temuan	80
BAB V PENUTUP	98
A. Kesimpulan	98
B. Saran	99
DAFTAR PUSTAKA.....	101
PENYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	107
LAMPIRAN	108

DAFTAR TABEL

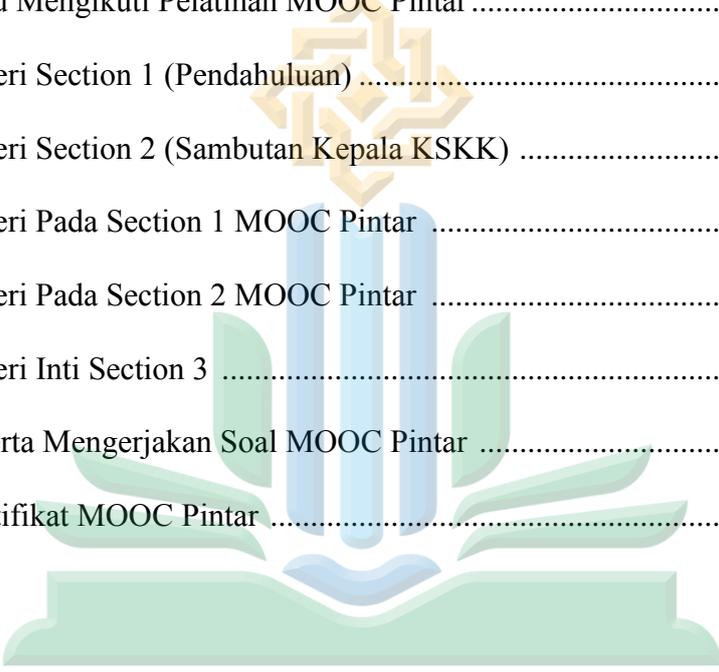
No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu	20
2.2 Daftar Kepala MTs Negeri 2 Jember	49
2.3 Hasil Temuan Penelitian	79



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No. Uraian	Hal.
4.1 Login Platform MOOC Pintar	58
4.2 Wawancara Peserta Non-PNS.....	59
4.3 Guru Mengikuti Pelatihan MOOC Pintar	61
4.4 Materi Section 1 (Pendahuluan)	64
4.5 Materi Section 2 (Sambutan Kepala KSKK)	65
4.6 Materi Pada Section 1 MOOC Pintar	67
4.7 Materi Pada Section 2 MOOC Pintar	68
4.8 Materi Inti Section 3	70
4.9 Peserta Mengerjakan Soal MOOC Pintar	73
4.10 Sertifikat MOOC Pintar	74



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

No. Uraian	Hal.
Lampiran 1. Surat Penelitian	106
Lampiran 2. Matriks Penelitian	107
Lampiran 3. Pedoman Penelitian	109
Lampiran 4. Instrumen Penelitian	110
Lampiran 5. Login MOOC Pintar	114
Lampiran 6. Informasi Umum MOOC Pintar	115
Lampiran 7. Tema Pada Pelatihan MOOC Pintar	118
Lampiran 8. Contoh Soal Pelatihan	120
Lampiran 9. Penampilan Skor Di Platform MOOC Pintar	122
Lampiran 10. Surat Permohonan Bimbingan	123
Lampiran 11. Surat Keterangan Lulus Drillbit	124
Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian	125
Lampiran 13. Jurnal Kegiatan Penelitian	126
Lampiran 10. Smart TV MOOC Pintar.....	127
Lampiran 11. Biodata Penulis.....	132

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Guru yang profesional merupakan faktor penentu dalam proses pendidikan yang berkualitas.² Kompetensi guru perlu dikembangkan untuk meningkatkan profesionalisme dalam proses belajar-mengajar, penting bagi guru mampu memanfaatkan teknologi dengan penguasaan yang optimal, karena kemampuan guru di era digital sangat penting untuk menunjang kualitas proses pembelajaran.

Pendidikan tidak sekedar mentransfer ilmu pengetahuan (transfer of knowledge) kepada peserta didik, tetapi lebih dari itu, yakni mentransfer nilai (transfer of value). Selain itu, pendidikan juga merupakan kerja budaya yang menuntut peserta didik untuk selalu mengembangkan potensi dan daya kreativitas yang dimilikinya agar tetap survive dalam hidupnya. Karena itu, daya kritis dan partisipatif harus selalu muncul dalam jiwa peserta didik. dalam manajemen pendidikan islam Indonesia membutuhkan suri teladan leadership dan manajemen yang meyakini bahwa jabatan adalah tanggung jawab dunia akhirat dan bukan kemegahan serta peluang untuk menambah kekayaan semata dengan berbagai cara. Teladan kepemimpinan itu sesungguhnya terdapat pada diri Rasulullah Saw, karena beliau adalah pemimpin yang holistic, accepted, dan proven. holistic (menyeluruh) karena beliau adalah pemimpin yang mampu mengembangkan leadership dalam

² Muniati., "Pentingnya Pengembangan Kompetensi Guru Di Era Digital." *JSG: Jurnal Sang Guru* 1, No.3, (Padang 2022): 231 <https://ejournal.uinib.ac.id>

berbagai bidang termasuk salah satunya yaitu pendidikan yang bermoral dan mencerahkan. Accepted (diterima) karena diakui lebih dari 1,3 miliar manusia. Dan proven (terbukti) karena sudah terbukti sejak lebih dari 15 abad yang lalu hingga hari ini masih relevan diterapkan.³

Seiring perkembangan zaman, para siswa yang lahir di era digital lebih menyukai pembelajaran yang melibatkan media teknologi, hal ini yang membiasakan para siswa memanfaatkan internet dalam berbagai aktivitas sehari-hari. Sebagai guru yang mendidik dan mengajar pada generasi di era digital, tentu harus meningkatkan kompetensi untuk mengimbangi para siswa agar mampu beradaptasi di era digital, tujuannya agar proses pembelajaran bisa berjalan lebih efektif dengan seiring berkembangnya kemajuan zaman.

Al-Quran merupakan petunjuk dengan berbagai fungsi bagi setiap etape kehidupan manusia, sejak alam kandungan, dan menjalani aktivitas kehidupan hingga kembali menghadap Allah Swt. Dan di antara berbagai petunjuk, menyebutkan tentang kewajiban untuk memperoleh pengetahuan dan mengajarkan pengetahuan. Allah SWT telah memerintahkan untuk melaksanakan proses belajar dan mengajar, maka dari itu sebagai seorang guru adalah membimbing para siswa dengan kemampuan kompetensi yang dimiliki oleh seorang guru. Hal tersebut disebutkan dalam surah An-Nahl ayat 44:

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya: “(Kami mengutus mereka) dengan (membawa) bukti-bukti yang jelas (mukjizat) dan kitab-kitab. Kami turunkan az-Zikr (Al-Qur’an)

³ Imron Fauzi, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019),24.

kepadamu agar engkau menerangkan kepada manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan agar mereka memikirkan.” (An-Nahl 44).⁴

Ayat tersebut menggaris bawahi bahwa Allah Swt. mengutus Nabi Muhammad untuk menjelaskan firman Allah Swt. dengan bahasa manusia, sehingga manusia mengetahui tuntunan dan petunjuk dari Allah Swt. agar manusia dapat mengikuti jalan yang benar, sama pentingnya seorang guru yang memperdalam ilmu dan pandai menerjemahkan materi pembelajaran dengan mudah melalui informasi yang benar, sehingga peserta didik mampu memahami pembelajaran tersebut.

Proses interaksi belajar mengajar berarti memasuki arena pemikiran yang mendasar, sistematis, logis dan menyeluruh tentang pendidikan, dengan adanya ruang lingkup pendidikan seperti guru adalah orang yang memberikan pelajaran dan siswa adalah orang yang menerima pelajaran, terkait dengan usaha yang bersifat mendidik, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan siswa diperlukan adanya peningkatan kualitas kompetensi guru.

Untuk menjadikan guru yang profesionalisme terkait kualitas agar memiliki kompetensi sesuai dengan perkembangan zaman, maka dilaksanakanlah melalui uji kompetensi, Hasil dari uji kompetensi digunakan untuk pemetaan kompetensi. Pemetaan kompetensi dilakukan melalui proses mengidentifikasi, menilai, dan mengevaluasi tingkat penguasaan pengetahuan/keterampilan melalui instrumen pemetaan kompetensi dengan menggunakan rujukan model kompetensi Guru yang ditetapkan dalam

⁴ Usman Thaha, *Alquran dan Terjemahan* (Banten: Kementerian Republik Indonesia, 2017).

Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 menimbang bahwa untuk mendorong percepatan transformasi pendidikan dalam kebijakan merdeka belajar, diperlukan pembaruan model kompetensi guru, sebagai pemutakhiran atas Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 6565/B/GT/2020. sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 pasal 5 ayat (1) huruf a meliputi, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.⁵

Dalam mengajarkan pengetahuan kepada siswa tentu guru harus memiliki kemampuan dan kecakapan dalam meningkatkan kompetensi mengajarnya, karena peningkatan kompetensi sangat dibutuhkan oleh setiap guru di era digital, yang mampu melibatkan pembelajaran dengan berbasis teknologi. Guru yang profesional inilah yang diharapkan mampu mengenalkan siswanya pada dunia ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Jika guru tidak ahli dalam dunia teknologi maka mereka tidak akan mampu mengajar siswanya untuk membantu atau mengajar dalam dunia informasi dan teknologi.⁶

Masalah dalam pendidikan di Indonesia yaitu tentang rendahnya kualitas pendidikan di berbagai tingkatan baik formal maupun informal, yang

⁵ “Salinan Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Tentang Model Kompetensi Guru,” diakses 8 September 2024, <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/salinan-peraturan-direktur-jenderal-guru-dan-tenaga-kependidikan-tentang-model-kompetensi-guru>.

⁶ Nindya Azzahrah, Khansa Arista Widya Maulida, dan Ibnu Qital Pasaribu, “Manajemen Diklat Guru Dalam Era Digital,” *Journal Innovation In Education* 2, no. 3 (20 Juni 2024): 42–49, <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i3.1342>.

menjadi hambatan bagi pengembangan sumber daya manusia.⁷ Guru sebagai garda terdepan dalam mengembangkan segala aspek mengajar ataupun saat proses pembelajaran. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, berdampak pada gaya belajar siswa yang lebih suka menyerap informasi lebih cepat, sehingga perubahan pada pola belajar pun harus mengikuti perkembangan.

Realita dalam manajemen pendidikan tidak lagi mengandalkan pola tradisional untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik secara maksimal. Hal ini menuntut adanya perubahan dalam kurikulum pendidikan, dan juga pendekatan pembelajaran, dan guru perlu terus memperbarui informasi untuk mengembangkan keterampilan supaya dapat memastikan bahwa saat proses pembelajaran berjalan dengan efektif dan relevan.⁸

Seperti salah satu sekolah di Kabupaten Jember yaitu MTsN 2 Jember yang berusaha untuk mengikuti perkembangan pendidikan pada zaman digital saat ini, dengan adanya peningkatan kompetensi guru yang diikuti melalui pelatihan secara online, atau tatap muka, dan berbagai fasilitas digital yang disediakan di sekolah. Hal ini menunjukkan bahwa pihak sekolah berupaya untuk menghadapi masalah dalam pola proses belajar mengajar untuk selalu dikembangkan dan mengikuti perkembangan dunia pendidikan saat ini.

⁷ Badrul Mudarris, "Profesionalisme Guru di Era Digital ; Upaya dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan," *ALSYS* 2, no. 6 (13 November 2022): 712–31, <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i6.640>.

⁸ Khalisatun Husna dkk., "Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang," *Perspektif: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Bahasa* 1, no. 4 (23 November 2023): 154–67, <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>.

Menghadapi masalah tersebut guru perlu meningkatkan kompetensi, sehingga hal itu diperlukan adanya pelatihan, pelatihan dibutuhkan untuk meningkatkan kemampuan para guru, dari mulai mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan perilaku dalam proses belajar mengajar. Maka dalam hal ini lembaga yang menyelenggarakan pelatihan peningkatan kompetensi guru harus memiliki strategi yang sejalan dengan mengikuti perkembangan masyarakat yang terus berkembang dalam dunia pendidikan.

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2020, menimbang bahwa untuk mewujudkan sumber daya manusia pada Kementerian Agama yang memiliki integritas profesionalitas, inovasi, tanggung jawab, dan keteladanan perlu diselenggarakan pelatihan secara terencana dan berjenjang, dan dalam Pasal 11 ayat 1 yaitu, penyelenggaraan pelatihan dilaksanakan melalui tahap perencanaan, melalui kegiatan inventarisasi kompetensi, rencana pengembangan kompetensi, dan penyusunan kebutuhan pelatihan.⁹ sehingga menunjukkan upaya lembaga untuk melakukan pelatihan secara berkala demi mewujudkan peningkatan kompetensi guru menghadapi perkembangan dalam dunia pendidikan.

Beberapa bentuk pelatihan peningkatan kompetensi guru dapat diikuti melalui pelatihan jarak jauh, melalui aplikasi, internet atau sejenisnya. Kemudahan akses internet tidak harus mendatangkan instruktur pemateri di dalam satu tempat yang sudah ditentukan. Salah satu implementasi pelatihan

⁹ Peraturan Menteri Agama. Undang-undang Nomor 19 Tahun 2020 tentang Penyelenggaraan Pelatihan Sumber Daya Manusia pada Kementerian Agama, Pasal 11 Ayat (1).

jarak jauh yaitu menggunakan sistem *Massive Online Open Course* (MOOC), yang merupakan suatu sistem yang terus berkembang di era digital, dengan perkembangan teknologi membawa perubahan besar dalam mengakses segala informasi.

Massive Online Open Course (MOOC) sebuah inovasi yang diterapkan lembaga untuk menjangkau lebih banyak peserta yang diharuskan mengikuti pelatihan untuk menggantikan pelatihan-pelatihan tatap muka, bagi para guru mengikuti latihan dengan sistem *Massive Online Open Course* (MOOC), merupakan cara terjangkau bagi guru untuk mempelajari keterampilan baru, serta memberikan beberapa pengalaman supaya dalam proses mengajar dapat berkualitas, dan pelatihan pembelajaran ini dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dengan kualitas pembelajaran sama seperti saat pembelajaran tatap muka.

Salah satu upaya lembaga pendidikan yaitu Pusdiklat Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan Badan Litbag dan Diklat mengembangkan pelatihan yang berbasis sistem *Massive Online Open Course* (MOOC), yaitu melalui platform Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR), sebuah platform layanan pelatihan *online* berbasis MOOC, pelatihan dengan akses terbuka dengan dapat diikuti oleh banyak peserta pada saat yang bersamaan.¹⁰

¹⁰ Kemenag, "MOOC Pintar: Transformasi Digital dan Inovasi Layanan Pelatihan," <https://kemenag.go.id>, diakses 8 September 2024, <https://kemenag.go.id/kolom/mooc-pintar-transformasi-digital-dan-inovasi-layanan-pelatihan-TOFUa>.

MOOC Pintar merupakan salah satu platform pelatihan yang dimiliki Kementerian Agama, dan platform Pintar ini juga di khususkan untuk para guru di bawah naungan Kementerian Agama, sebagai wadah untuk belajar bersama secara daring dan terbuka untuk semua ASN Kementerian Agama di Indonesia. Platform Pintar terdiri dari dua kategori pembelajaran yakni, pelatihan dan pengetahuan, semua tersedia dalam bentuk artikel, video, dan materi untuk meningkatkan *skill* dan kapasitas SDM Kementerian Agama.¹¹ Pelatihan ini sangat dibutuhkan oleh guru untuk mengembangkan kompetensi mengikuti perkembangan teknologi, pelatihan yang diikuti oleh para guru ini hasilnya akan mendapatkan sertifikat yang dikeluarkan oleh Kementerian Agama.

Hal ini didukung dengan adanya program prioritas Kementerian Agama mengenai transformasi digital, yaitu memperkuat profesionalisme ASN, yang mencakup reformulasi pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi dan meningkatkan profesionalisme ASN secara masif dilakukan melalui optimalisasi penggunaan platform digital MOOC Pintar. Selama kurun waktu 15 bulan sejak 2022 hingga 2023, sebanyak 284.054 peserta mengikuti program pelatihan Kementerian Agama. Hal ini setara dengan 9.468 kelas dengan rata-rata peserta 30 orang tiap kelasnya.¹² Dan data peserta akan terus bertambah tiap bulannya.

¹¹ "PINTAR," diakses 8 September 2024, <https://pintar.kemenag.go.id/>.

¹² "buku_outlook_2024.pdf," diakses 8 September 2024, https://balitbangdiklat.kemenag.go.id/upload/files/buku_outlook_2024.pdf.

Dalam proses pelatihan pada MOOC Pintar, peserta disuruh untuk masuk ke platform Pintar, membuat akun terlebih dahulu. Pembuatan akun secara mandiri oleh peserta, seperti yang diterapkan di lembaga MTsN 2 Jember, jika telah terdaftar, maka halaman utama MOOC Pintar menampilkan data pelatihan yang akan diikuti, dan juga terdapat list pelatihan terbaru, dan setiap mengikuti pelatihan yang baru para peserta dapat mendaftar jika ada pelatihan yang baru dibuka, dengan menunggu jadwal pelatihan yang telah ditentukan.

Keunikan MOOC Pintar ini, yang mendapat dukungan Menteri Agama RI, karena sifatnya yang terbuka bagi ASN Kementerian Agama, Pintar merupakan terobosan penting, khususnya menghadirkan inovasi layanan pelatihan non klasikal yang tak terbatas daya tampungnya, dan adanya daya dukung personil pengelola secara aktif mengawal MOOC Pintar, adanya daya dukung sarana dan prasarana, terdapat studio yang representatif untuk memproduksi media pembelajaran, serta daya dukung kelembagaan.

MOOC Pintar mengedukasi *user*-nya *self learning* dan mandiri belajar, serta bisa mendaftarkan diri secara mandiri untuk mengikuti pengembangan kompetensi. Jika selama ini untuk mengikuti pengembangan kompetensi harus menunggu panggilan atau undangan dari Pusdiklat, MOOC Pintar dapat mendaftar, memulai belajar, mengunduh sumber belajar sendiri, sampai mencetak sertifikat secara mandiri.

Berdasarkan fakta yang di temukan dari hasil wawancara dari salah satu guru MTsN 2 Jember, yang bernama Ibu Siti Fatimah selaku guru Ilmu

Pendidikan Sosial mengatakan bahwa, “Kepala Sekolah, Guru dan Karyawan mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama”.¹³ Dalam Mengikuti pelatihan di platform Pintar Kementerian Agama serta mencari informasi terkait Platform Pintar melalui *website* resmi Kementerian Agama, terdapat suatu hal yang menarik terkait platform Pintar, yakni pada halaman muka terdapat informasi terkait Pintar sebagai wadah untuk belajar bersama semua ASN Kementerian Agama, dengan kategori pembelajaran yakni, pelatihan dan pengetahuan, dengan materi untuk meningkatkan *skill* dan kapasitas SDM Kementerian Agama. Keunikan program dari lembaga Kementerian Agama karena pemanfaatan teknologi yang semakin berkembang, penggunaan sistem *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) ini merupakan suatu inovasi yang mempermudah bagi yang akan mengikuti pelatihan, dan setiap pelatihan akan mendapatkan sertifikat jika hasil pelatihan dinyatakan lulus. Dalam implementasi MOOC Pintar ini telah dilaksanakan oleh sekolah dibawah naungan Kementerian Agama salah satunya MTs Negeri 2 Jember, yang diberikan informasi oleh pihak Kemenag bahwa dalam meningkatkan pendidikan digital di era 5.0 maka Kepala Sekolah, Guru, dan Karyawan dapat mengikuti pelatihan MOOC Pintar ini, Para peserta mengikuti pelatihan untuk mengembangkan kemampuan supaya dapat memanfaatkan pembelajaran secara digital, oleh karena itu dalam mempersiapkan tantangan dimasa depan dengan semakin berkembangnya teknologi, maka tenaga pendidik di tuntut untuk lebih inovatif

¹³ Siti Fatimah, diwawancarai oleh Penulis, Jember 15 Juli 2024.

dalam mengembangkan kompetensi di era digital, untuk mengetahui informasi terkait peningkatan kompetensi guru dengan mengikuti pelatihan melalui platform Pintar, pada penelitian ini akan dikaji secara mendalam terkait dengan platform Pintar di lokasi MTs Negeri 2 Jember. Oleh karena itu, untuk meneliti secara mendalam maka tema penelitian ini adalah *“Implementasi Platform Pelatihan Massive Online Open Courses Pusat Informasi Pelatihan Dan Pembelajaran Kementerian Agama Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.”*

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana cara mengoperasikan platform MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana proses guru saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana pengembangan kompetensi seorang guru setelah mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas , maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan cara mengoperasikan platform MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember.

2. Mendeskripsikan proses guru saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember.
3. Mendeskripsikan pengembangan kompetensi seorang guru setelah mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Manfaat penelitian terdiri atas manfaat teoritis dan praktis, seperti manfaat bagi peneliti, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹⁴

1. Manfaat Teoritis

Dalam penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait pelatihan dan pembelajaran melalui platform MOOC Pintar yang di buat oleh Kemenag dalam memanfaatkan media digital sebagai inovasi kemudahan dalam peningkatan pengetahuan dan kualitas SDM khususnya bagi para guru yang akan meningkatkan kompetensi, manfaat lainnya yakni memberikan sebuah gambaran bagaimana proses pelatihan melalui platform MOOC Pintar yang diikuti oleh para guru di MTsN 2 Jember.

¹⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini dapat dijadikan wawasan keilmuan dan pengalaman pribadi khususnya dalam pemanfaatan media digital untuk peningkatan kualitas diri seiring perkembangan zaman di era digital.

b. Bagi guru

Untuk menambah wawasan guru terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis digital serta pemanfaatan media digital yang mampu meningkatkan kualitas guru melalui platform MOOC Pintar yang di buat oleh lembaga Kemenag RI.

c. Bagi Kampus UIN KHAS Jember

Sebagai kontribusi untuk menambah karya ilmiah yang berbasis riset dan pengembangan kompetensi guru yang berbasis pemanfaatan sistem digital yang efektif untuk dilakukan dalam lingkungan pendidikan.

d. Bagi MTs Negeri Jember

Dapat menjadi bahan pengembangan diri bagi guru sehingga dapat menumbuhkan kreativitas dalam mengajar kepada murid-murid, dalam penelitian ini tentu seorang guru akan lebih memahami kembali sebuah pelatihan MOOC Pintar yang dapat memperkaya pengetahuan dan pengalaman yang baik.

e. Bagi Pembaca

Dapat memberikan pemahaman betapa pentingnya suatu sistem teknologi yang digunakan dengan bijak supaya dapat meningkatkan kualitas diri yang dapat mengimbangi kemajuan teknologi pada zaman ini, dengan fasilitas di era digital mampu memudahkan untuk mendapatkan suatu informasi, baik dalam hal peningkatan proses dunia pendidikan atau kebutuhan yang lainnya.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah berisi tentang pengertian istilah-istilah penting yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian.¹⁵ Agar tidak terjadi salah penafsiran maka dapat diambil definisi istilah sebagai berikut :

a. Platform MOOC Pintar Kementerian Agama

Platform MOOC Pintar Kemenag ini merupakan suatu sistem inovasi yang mempermudah proses pelatihan tanpa harus bertatap muka, dengan menggunakan sistem jarak jauh yang dapat diakses melalui web internet, yang dimaksud di sini adalah platform Pintar yaitu mempermudah bagi para peserta khususnya bagi para guru mengikuti pelatihan secara daring, untuk mengembangkan kompetensi mengajar.

Batasan dalam Implementasi platform MOOC Pintar ini meliputi bagaimana proses pelatihan menggunakan platform MOOC Pintar dan upaya meningkatkan kualitas SDM melalui platform tersebut.

¹⁵ Tim Penyusun.

b. Meningkatkan kompetensi guru

Kompetensi guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu *skill* keterampilan yang dimiliki oleh guru saat melakukan proses belajar mengajar, dan harus selalu di kembangkan karena kemampuan guru merupakan tanggung jawab dalam proses meningkatkan kualitas belajar siswa. Dan mengembangkan kompetensi seorang guru harus dilakukan supaya mampu mengimbangi pola belajar siswa dengan seiringnya perkembangan zaman modern. Batasan penelitian mengenai peningkatan kompetensi guru, meliputi peningkatan kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Yang mengikuti perkembangan zaman.

Dengan demikian yang dimaksud judul penelitian ini adalah suatu sistem inovasi yang mempermudah proses pelatihan dalam meningkatkan kualitas mengajar guru, dalam implementasinya diberikan kemudahan yang didukung oleh pihak lembaga pemerintah, salah satunya yaitu Kemenag RI yang meresmikan platform MOOC Pintar, sebagai wadah untuk mempermudah proses pelatihan para guru untuk mengembangkan kompetensi mereka tanpa harus bertatap muka, dan bisa diikuti di mana pun karena pelatihan dilakukan secara daring.

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka penulis membuat hasil penelitian dapat dengan mudah dipahami di setiap

penjelasan. Oleh sebab itu penulis menjelaskan sistematika pembahasannya sebagai berikut.

Bagian awal, membuat halaman judul penelitian, lembar persetujuan, lembar pengesahan, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab pertama, merupakan pendahuluan, yang membahas terkait konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, merupakan kajian pustaka. Meliputi pembahasan pada penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini dan membahas kajian teori yaitu variabel penelitian secara ilmiah.

Bab ketiga, merupakan bagian pembahasan terkait metode penelitian yang akan digunakan penulis, pada bab ini penulis menjelaskan terkait pendekatan, jenis penelitian, lokasi yang akan menjadi objek penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, keabsahan data dan tahap penelitian.

Bab keempat, merupakan bagian penulis untuk menyajikan data serta menganalisa data yang telah ditemukan kemudian diuraikan sesuai objek yang akan penulis teliti. Sehingga dapat menemukan hasil temuan pada saat melakukan penelitian di lapangan.

Bab kelima, merupakan bagian yang meringkas dari hasil penelitian di lapangan yang dilakukan oleh penulis sehingga

menyimpulkan penelitian dan saran kepada penulis terkait hasil penelitian yang bersifat membangun.

Bagian akhir, meliputi daftar pustaka, pernyataan keaslian tulisan, dan lampiran-lampiran yang berisi matriks pada penelitian, formulir pengumpulan data, foto-foto, surat keterangan dan biodata penulis.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasi atau belum terpublikasi (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya).

Adapun penelitian terdahulu terkait dengan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sofiah dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Tangsil Kulon Tenggarang Bondowoso.” Adapun hasil penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan proses pengumpulan data dengan pertanyaan umum yang muncul untuk

memungkinkan partisipan merespon. Menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif.¹⁶

2. Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rajiv Azizi dengan judul “Implementasi Program Banyuwangi Mengajar Dalam Pengembangan *Skills* Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Ketapang Banyuwangi.”

Adapun hasil penelitian dimulai dari pendekatan yang dilakukan di SDN 3 Ketapang Banyuwangi yakni menggunakan pendekatan kualitatif

¹⁶ Siti Sofiah, “Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Tangsil Kulon Tenggarang Bondowoso” (*Tesis*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023).

deskriptif dengan jenis penelitian (*filed research*). Pendekatan ini merupakan suatu proses pengumpulan data dengan proses observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan penentuan subjek/informan dilakukan secara *purposive*.¹⁷

3. Penelitian yang dilakukan oleh Maymona dengan judul “Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akhidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ledokombo.” Adapun hasil penelitian dimulai dari pendekatan yang dilakukan di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ledokombo yakni menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan, proses pengumpulan data dengan teknik menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi dengan penentuan subjek/informan dilakukan secara *purposive*. Dengan teknik analisis data menggunakan model analisis data interaktif, keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.¹⁸
4. Penelitian yang dilakukan oleh Milda Rinda Handayani dengan judul “Kemampuan Kompetensi Sosial Guru Dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar IPS Siswa SMP PGRI 01 Singosari.” Adapun hasil penelitian dimulai dari pendekatan yang dilakukan di SMP PGRI 01 Singosari yakni menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian

¹⁷ Muhammad Rajiv Azizi, “Implementasi Program Banyuwangi Mengajar Dalam Pengembangan Skills Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Ketapang Banyuwangi” (*Skripsi*, Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023).

¹⁸ Maymona, “Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akhidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ledokombo” (*Skripsi*, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023).

studi kasus. Proses pengumpulan data dengan teknik menggunakan observasi, wawancara semi terstruktur, dan dokumentasi dengan penentuan subjek/informan dilakukan secara *purposive*. Dengan teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data.¹⁹

5. Penelitian yang dilakukan oleh Pajriya Rahma dengan judul “Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik Melalui Program Pelatihan Aplikasi *Classpoint* (Studi Kasus di UPT SDN 194 Waelawi).” Adapun hasil penelitian dimulai dari pendekatan yang dilakukan di UPT SDN 194 Waelawi yakni menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian deskriptif. Proses pengumpulan data dengan teknik menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan penentuan subjek/informan yaitu tenaga pendidik. Dengan teknik analisis data menggunakan model interaktif.²⁰

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No (1)	Nama, Judul, Tahun (2)	Persamaan (3)	Perbedaan (4)
1.	Penelitian yang dilakukan oleh Siti Sofiah dengan judul “Strategi Kepala Madrasah dalam	Sama-sama membahas mengenai peningkatan kompetensi guru	Perbedaan dari penelitian ini yakni pada lokasi penelitian, dan pada penelitian terdahulu yang terfokus hanya pada peningkatan kompetensi

¹⁹ Milda Rinda Handayani, “Kemampuan Kompetensi Sosial Guru Dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar IPS Siswa SMP PGRI 01 Singosari” (*Skripsi*, Jember, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023).

²⁰ “Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik Melalui Program Pelatihan Aplikasi *Classpoint* (Studi Kasus di UPT SDN 194 Waelawi)” (*Skripsi*, Palopo, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023).

	Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Tangsil Kulon Tenggara Bondowoso” Tahun Pelajaran 2022/2023		pedagogik guru melalui upaya strategi kepala sekolah, namun pada penelitian ini terfokus pada upaya lembaga Kementerian Agama yang memudahkan bagi para SDM di bawah naungan Kementerian Agama, melalui sebuah platform pelatihan dan pembelajaran MOOC Pintar Kementerian Agama guru dapat meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan pembelajaran..
2	Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Rajiv Azizi dengan judul “Implementasi Program Banyuwangi Mengajar Dalam Pengembangan <i>Skills</i> Guru Pendidikan Agama Islam di SDN 3 Ketapang Banyuwangi” Tahun 2023	Sama-sama membahas mengenai implementasi suatu program untuk mengembangkan kompetensi guru	Perbedaan dari penelitian ini yakni lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu ini terfokus hanya pada peningkatan dan pengembangan <i>skill</i> guru yang ada pada aspek kompetensi profesional guru, dan pada penelitian ini terfokus pada upaya lembaga Kementerian Agama yang memudahkan bagi para SDM di bawah naungan Kementerian Agama, melalui sebuah platform pelatihan dan pembelajaran MOOC Pintar Kementerian Agama guru dapat meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan pembelajaran.
3	Penelitian yang dilakukan oleh Maymona dengan judul	Sama-sama membahas mengenai upaya seorang guru	Perbedaan penelitian ini yaitu lokasi penelitian, penelitian terdahulu ini terfokus pada

	<p>“Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akhidah Akhlak Siswa Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ledokombo” Tahun 2023</p>	<p>meningkatkan keterampilan dalam proses pembelajaran</p>	<p>implementasi pendidikan karakter seorang guru berupaya untuk mengembangkan aspek kompetensi kepribadian, dan penelitian ini terfokus pada upaya lembaga Kementerian Agama yang memudahkan bagi para SDM di bawah naungan Kementerian Agama, melalui sebuah platform pelatihan dan pembelajaran MOOC Pintar Kementerian Agama guru dapat meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan pembelajaran.</p>
4	<p>Penelitian yang dilakukan oleh Milda Rinda Handayani dengan judul “Kemampuan Kompetensi Sosial Guru Dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar IPS Siswa SMP PGRI 01 Singosari” Tahun 2023</p>	<p>Sama-sama membahas mengenai kompetensi guru dalam mengoptimalkan suatu proses pembelajaran</p>	<p>Perbedaan pada penelitian ini yaitu lokasi penelitian, pada penelitian terdahulu ini terfokus hanya mengembangkan salah satu aspek kompetensi, yaitu kompetensi sosial dan difokuskan pada mata pelajaran IPS, dan penelitian ini terfokus pada upaya lembaga Kementerian Agama yang memudahkan bagi para SDM di bawah naungan Kementerian Agama, melalui sebuah platform pelatihan dan pembelajaran MOOC Pintar Kementerian Agama guru dapat meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan pembelajaran.</p>
5	<p>Penelitian yang</p>	<p>Sama-sama</p>	<p>Perbedaan pada penelitian</p>

	<p>dilakukan oleh Pajriya Rahma dengan judul “Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik Melalui Program Pelatihan Aplikasi Classpoint (Studi Kasus di UPT SDN 194 Waelawi)” Tahun 2023</p>	<p>membahas mengenai pengembangan kompetensi guru melalui suatu program pelatihan dengan sistem digital.</p>	<p>ini lokasi penelitian, dan pada penelitian terdahulu terfokus pada pengembangan kompetensi melalui program pelatihan aplikasi <i>Classpoint</i> guru mengikuti pelatihan dengan mendapat undangan dari kepala sekolah melalui <i>link</i> dan bagi guru yang tidak mendapatkan undangan tetap bisa mengikuti pelatihan karena guru saling berbagi <i>link classpoint</i>. Pada penelitian ini terfokus pada upaya lembaga Kementerian Agama yang memudahkan bagi para SDM di bawah naungan Kementerian Agama, melalui sebuah platform pelatihan dan pembelajaran MOOC Pintar Kementerian Agama guru dapat meningkatkan kompetensi dengan mengikuti pelatihan dan pembelajaran.</p>
--	--	--	---

Berdasarkan analisis, kelima penelitian tersebut memiliki perbedaan dengan penelitian ini: Pertama, yakni penelitian yang dilakukan oleh Siti Sofiah, penelitian ini lebih memfokuskan hanya pada peningkatan kompetensi pedagogik guru melalui upaya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan motivasi guru untuk mengembangkan kompetensinya. Kedua, oleh Muhammad Rajiv Azizi, penelitian ini lebih terfokus hanya pada pengembangan *skill* guru yang termasuk pada bagian dari kompetensi, yaitu

kompetensi profesional guru. Ketiga, oleh Maymona, penelitian ini lebih terfokus pada implementasi pendidikan karakter yang dilakukan oleh guru dengan mengembangkan kompetensi, yaitu kompetensi kepribadian. Keempat, oleh Milda Rinda Handayani, penelitian ini lebih terfokus pada kemampuan kompetensi sosial yang dilakukan oleh guru dengan mengembangkan kompetensi, yaitu kompetensi sosial. Kelima, oleh Pajriya Rahma, penelitian ini terfokus pada pengembangan kompetensi melalui program pelatihan aplikasi *calsspoint*, yaitu untuk mengetahui hasil dari program *classpoint*.

Penelitian yang akan dilakukan di lokasi yaitu mengkaji tantang implementasi pengembangan kompetensi guru melalui sebuah platform yaitu MOOC Pintar yang mempermudah proses pelatihan dan pembelajaran bagi SDM di bawah naungan Kementerian Agama. Adapun letak keaslian dari penelitian ini yaitu berupa penggunaan platform MOOC Pintar sebagai kemudahan bagi seorang pendidik untuk dapat meningkatkan kompetensi untuk melatih guru melaksanakan pembelajaran dengan mengikuti perkembangan teknologi.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan dalam mengkaji

permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian.²¹

1. Implementasi Platform MOOC Pintar Kementerian Agama

Implementasi Platform MOOC Pintar terdiri dari empat kata yaitu, implementasi, platform, MOOC, dan Pintar. Implementasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *implement* yang artinya pelaksanaan, secara sederhana implementasi yaitu penerapan atau pelaksanaan. Dalam pengertian lain implementasi merupakan penyedia sarana yang berguna untuk melakukan kegiatan yang berakibat atau berdampak pada sesuatu.²²

Menurut Syauckani, implementasi adalah suatu aktivitas yang saling berkaitan guna menggiring kebijakan ke masyarakat sehingga kebijakannya mampu memberikan hasil yang diinginkan.²³

Menurut George Edwards III implementasi dipertimbangkan dalam empat faktor yaitu, Komunikasi, Sumber Daya, Disposisi, dan Struktur birokrasi.²⁴

Dari definisi diatas, peneliti menarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan suatu proses penerapan yang melalui tahapan yang dilakukan dengan tindakan sehingga diharapkan dapat mencapai

²¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*.

²² Arida Firdiyanti, *Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa* (Yogyakarta: CV. Gre Publishing, 2018), 19

²³ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Satuan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 173.

²⁴ Yulianto Kadji, *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2015), Hal: 63.

tujuan yang telah ditetapkan dan dapat berjalan efektif sesuai dengan keputusan kebijakan tersebut.

Dukungan dari pemerintah merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengembangan sumber daya manusia secara umum dapat dilihat dari aspek internal dan eksternal, sebagai berikut :

1. Faktor Internal, yang merupakan faktor berasal dari dalam, baik dari suatu organisasi ataupun diri pribadi. Namun, dalam hal ini faktor internal lebih ditekankan pada suatu organisasi
2. Faktor Eksternal, adalah faktor yang berasal dari luar suatu organisasi, yang juga perlu diperhatikan untuk keberhasilan perencanaan yang lebih baik.²⁵

Adapun pengertian Platform digital merupakan suatu program yang dapat menunjang dalam keberhasilan dalam pembelajaran daring.

Pengertian MOOC adalah salah satu program pembelajaran jarak jauh menggunakan media internet. Saat ini sudah ada banyak lembaga pemerintah yang mengembangkan sistem MOOC masing-masing dengan tujuan yang sama. Pelatihan ini dijalankan oleh mesin, menjangkau jumlah peserta sangat besar, dan menghasilkan kualitas pembelajaran yang baik. “*Massive*” sendiri berarti pelatihan ini dapat menjangkau peserta dalam jumlah yang sangat banyak. “*Open*” berarti pembelajaran

²⁵ Mukaffan, *Pengembangan Sumber Daya Manusia* (Lumajang: Klik Media, 2021), 22-24.

dapat dilakukan secara mandiri oleh peserta dan siapa pun boleh mengikuti pelatihan.²⁶

Layanan yang diberikan platform pembelajaran digital juga beragam sesuai dengan kebutuhan seperti bimbingan belajar berbasis daring, penyediaan tutor, hingga konsultasi manajemen pembelajaran untuk sekolah. MOOC ini juga terdiri dari serangkaian materi pembelajaran seperti video, bahan tayang, bahan bacaan, tugas dan ujian dengan waktu pelaksanaan yang fleksibel.²⁷

Materi-materi pembelajaran disusun dan disajikan secara profesional dengan berlandaskan pada kebutuhan sumber daya manusia. Ini yang kemudian menjadikan keberadaan berbagai platform pembelajaran digital berpotensi mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, sehingga memungkinkan pembelajaran yang inklusif dengan berbagai keuntungan: murah, mudah diakses, dan fleksibel.

Jangkauan layanan platform pembelajaran digital dalam praktik pembelajaran. Daya dukung pemerintah juga perlu menjadi fokus perhatian. Dukungan pemerintah dalam memperluas akses pembelajaran yang lebih inklusif kepada masyarakat, yang salah satunya dapat dilakukan dengan mengoptimalkan pemanfaatan berbagai platform pembelajaran digital yang saat ini banyak tersedia.

²⁶ Nyimas Hikma Susanti, "Transformasi Pelatihan : Pengembangan Materi Pelatihan Dari Segi Konten Melalui Massive Open Online Course (MOOC)," *Jurnal Perspektif* 16, no. 2 (27 Desember 2023): 209–14, <https://doi.org/10.53746/perspektif.v16i2.158>.

²⁷ Yevi Grata Putra, "Evaluasi Layanan MOOC Aplikasi Pintar Menggunakan Framework ITIL V4 Pada Pusklat Teknis Kemenag RI," *Jurnal Komunikasi* 2, No.7 (7 Juli 2024): 575, <https://jkm.my.id/index.php/komunikasi/article/view/87/97>

MOOC memiliki potensi besar untuk menjangkau setiap pelajar. Tanpa batasan survei tatap muka dengan wawancara atau kuesioner, MOOC menawarkan cara yang cukup mudah untuk mengumpulkan dan menyimpan data perilaku peserta didik. dengan demikian memastikan kualitas dan kegunaan data yang dikumpulkan. Selain itu, karena kursus *online* diluncurkan secara berkala, instruktur perlu menangkap dinamika topik dibahas dari waktu ke waktu, untuk memenuhi kebutuhan peserta didik masa depan dengan menyesuaikan metode pedagogis.²⁸

Pelatihan MOOC ini berpengaruh bagi pendidik dalam meningkatkan kompetensinya, dan sangat penting bagi pengembangan profesionalisme seorang pendidik. Adanya kemudahan menggunakan sistem MOOC juga merupakan sarana bagi para pendidik untuk meningkatkan keterampilan baik dalam segi praktek yang di lakukan dalam pembelajaran di kelas, dengan adanya MOOC ini seluruh pendidik dapat meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan.²⁹

Seperti salah satu program MOOC pada bidang pendidikan, yang berbasis *website* dan aplikasi android. Adapun beberapa macam MOOC yang dapat dijadikan sebagai pengembangan di beberapa bidang:

²⁸ Muhammad Bagus Pambudi dan Setya Chendra Wibawa, "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK," *IT-Edu : Jurnal Information Technology and Education* 5, no. 1 (2020): 294–302, <https://doi.org/10.26740/it-edu.v5i1.37487>.

²⁹ Kemenag Rejang Lebong, "Perkuat Kompetensi : Guru MIN 1 Rejang Lebong <https://kemenagrejanglebong.com/berita/news/2683?Perkuat%20Kompetensi%20:%20Guru%20MIN%201%20Rejang%20Lebong%20Tuntaskan%20MOOC%20Pintar>.

1. MOOC berbasis *Puzzle* Interaktif

MOOC berbasis *Puzzle* Interaktif termasuk program pengembangan kompetensi profesional mahasiswa PG PAUD, sehingga mahasiswa mampu percaya diri dalam mengajar anak-anak setelah mengikuti program ini. Dalam program ini terdapat Setiap *puzzle* dirancang dengan tingkat kesulitan yang bervariasi, memungkinkan mahasiswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan kecepatan mereka sendiri. Struktur ini mendukung pembelajaran berdiferensiasi, di mana setiap mahasiswa mendapatkan pengalaman belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan tingkat pemahamannya Fungsi dari *puzzle* interaktif dalam kursus MOOC adalah untuk menyediakan lingkungan belajar yang dinamis dan memotivasi. Elemen gamifikasi, seperti poin, penghargaan, dan level, digunakan untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa. Gamifikasi ini memberikan rasa pencapaian dan kemajuan, yang mendorong mahasiswa untuk terus belajar dan menyelesaikan tantangan yang diberikan. Misalnya, mahasiswa dapat menerima poin setiap kali mereka berhasil menyelesaikan sebuah *puzzle* atau naik ke level berikutnya setelah menguasai konsep tertentu. Penggunaan elemen-elemen ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih menarik tetapi juga menciptakan lingkungan kompetitif yang sehat, di mana mahasiswa didorong untuk berusaha lebih keras dan mencapai hasil

yang lebih baik. Manfaat utama dari penggunaan *puzzle* interaktif dalam MOOC untuk pembelajaran berdiferensiasi adalah peningkatan motivasi belajar.³⁰

2. MOOC-Science

MOOC-*Science* memiliki kepanjangan *Massive Open Online Course-Science* adalah suatu kursus daring yang tidak memerlukan registrasi layaknya sekolah secara formal, keikutsertaannya gratis, konten materi *Science* disampaikan secara daring, kursus yang dirancang untuk mendukung ribuan siswa MOOC-*Science* untuk melibatkan peserta dalam hal ini calon guru sekolah dasar secara simultan dalam menggunakan dan mengerjakan beragam tugas yang disediakan oleh MOOC-*Science*.³¹ Analisis siswa mengkaji karakteristik calon guru sekolah dasar yang menjadi target pengguna MOOC-*Science*. Aspek yang dianalisis meliputi: pengetahuan awal calon guru sekolah dasar tentang keterampilan berpikir tingkat tinggi dan sains; mengidentifikasi keterampilan yang dimiliki calon guru sekolah dasar terkait keterampilan berpikir tingkat tinggi dan sains; memahami gaya belajar yang dominan pada calon guru sekolah dasar untuk merancang MOOC-*Science* yang

³⁰ Ica Purnamasari dkk., "Pengembangan Aset Mooc Berbasis Puzzle Interaktif Gamifikasi Dalam Desain Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mahasiswa PPG PAUD," *EduInovasi: Journal of Basic Educational Studies* 4, no. 3 (2 September 2024): 1273–90, <https://doi.org/10.47467/edu.v4i3.3783>.

³¹ Candra Utama dan Herawati Susilo, "Pemberdayaan Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui MOOC-Science," *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 12, no. 2 (21 September 2024): 355–72, <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i2.34772>.

efektif; dan menganalisis motivasi calon guru sekolah dasar dalam mempelajari keterampilan berpikir tingkat tinggi dan sains.

3. MOOC Quizizz

Massive Online Open Course (MOOC) dengan menggunakan *Google Classroom* dan media kuisnya menggunakan kuis interaktif *online* dari *Quizizz*. Dengan melakukan kegiatan PKM ini, tujuan khusus yang dicapai adalah guru menjadi lebih mampu menggunakan teknologi untuk melaksanakan dan menilai pembelajaran daring. Diharapkan peserta PKM ini dapat menambah wawasan dan inspirasi kepada guru lain dari latar belakang pendidikan yang berbeda di sekolah atau dalam kegiatan MGMP untuk masing-masing kelompok guru mata pelajaran.³²

4. MOOC Rumah Vokasi

MOOC Rumah Vokasi dapat diakses melalui *website* dan aplikasi android. MOOC Rumah Vokasi dibuat dengan harapan menjadi solusi untuk mengoptimalkan proses belajar bidang kejuruan siswa SMK dan Pendidikan Vokasi, komunitas vokasi, maupun masyarakat umum Indonesia. Tujuan yang diharapkan setelah belajar menggunakan Rumah Vokasi adalah ketercapaian tujuan

³² Rusma Noortyani dkk., "Pelatihan Massive Online Open Course (Mooc) Berbasis Quizizz Membaca Teks Untuk Mgmp Bahasa Indonesia Smpn Kota Banjarmasin," *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 6, no. 3 (31 Agustus 2023): 162–68, <https://doi.org/10.29303/jppm.v6i3.5555>.

pembelajaran sesuai teori taksonomi bloom (afektif, kognitif dan psikomotorik).³³

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan, Kementerian Agama juga meningkatkan kualitas para profesi di bawah naungan Kementerian Agama dengan membuat suatu program pelatihan yaitu, platform Pintar adalah platform MOOC yang dirancang untuk ASN Kementerian Agama di Indonesia. Aplikasi ini menyediakan dua kategori pembelajaran, yaitu pelatihan dan pengetahuan, yang tersedia dalam bentuk artikel, video, dan materi pembelajaran lainnya. Pintar bertujuan untuk meningkatkan *skill* dan kapasitas SDM Kemenag melalui metode pembelajaran daring yang fleksibel dan terbuka.³⁴

Sedangkan Pintar Kemenag adalah pelatihan *online* gratis yang diselenggarakan oleh Pusdiklat untuk guru dan pegawai di lingkungan Kemenag. Pelatihan guru ini mengacu pada proses mempersiapkan individu untuk menjadi pendidik yang efektif di sekolah atau lembaga pendidikan. Ini melibatkan perolehan pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk mengajar dan mendukung pembelajaran siswa. Program pelatihan guru bertujuan untuk

³³ Herman Saputro dkk., "Pelatihan Pembuatan Modul Interaktif Berbasis E-Publication Sebagai Suplemen Bahan Ajar MOOC Rumah Vokasi," *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)* 11, no. 2 (15 September 2022): 154–60, <https://doi.org/10.20961/semar.v11i2.56316>.

³⁴ Yevi Grata Putra dan Tata Sutabri, "Evaluasi Layanan Mooc Aplikasi Pintar Menggunakan Framework Itil V4 Pada Pusdiklat Teknis Kemenag Ri," *Jurnal Komunikasi* 2, no. 7 (19 Juni 2024): 573–86.

mengembangkan dan meningkatkan kemampuan calon guru, membekali keterampilan pedagogi, pengajaran, dan manajemen kelas yang diperlukan.

Panduan umum dalam mengoperasikan MOOC Pintar sebagai berikut:

1. Registrasi (mendaftar) akun Pintar

Dengan membuka platform Pintar Kementerian Agama, pertama akan mengisi biodata seperti, jenis *user* yang akan dipilih (ASN Kementerian Agama dan Non ASN Kementerian Agama), mengunggah foto profil, nama peserta, email peserta, pembuatan *password*) setelah mengisi pendaftaran akun Pintar Kementerian Agama sukses tersimpan, otomatis akan memuat lama *login* Pintar Kementerian Agama. Untuk *login* memasukkan NIK atau NIP dan *password* yang telah dibuat saat mendaftar akun.³⁵

2. Pelengkapan profil peserta akun Pintar

Setelah proses registrasi peserta diwajibkan melengkapi profil yang meliputi: Nama, pangkat, jabatan terdapat banyak pilihan termasuk (kepala madrasah, guru (ASN), guru madya (Non ASN), dll.), agama, status perkawinan, status pegawai, instansi/unit kerja, tempat tugas, NIK, jenis kelamin, tempat dan tanggal lahir, alamat domisili, nomor Hp, email, dan foto.

³⁵ “Cara Registrasi dan Daftar Akun Pintar Kemenag – MI NOR RAHMAN BANJARMASIN,” diakses 8 September 2024, <https://minorrahman.sch.id/blog/cara-registrasi-dan-daftar-akun-pintar-kemenag/>.

3. Mendaftar pelatihan Pintar

Setelah registrasi akun Pintar, peserta dapat mengikuti pelatihan-pelatihan *online* yang diselenggarakan oleh pihak Kementerian Agama, daftar pelatihan yang tersedia dan sedang berlangsung dapat diakses melalui menu pelatihan, sebelum dapat mengikuti pelatihan, pengguna harus mendaftar pada pelatihan yang diinginkan.

4. Mengikuti proses pelatihan Pintar

Peserta yang berhasil mendaftar pelatihan maka dapat mengakses materi pelatihan, dengan mempelajari materi-materi yang disediakan dan dapat mengikuti petunjuk yang diberikan oleh instruktur pelatihan.

5. *Review* dan evaluasi pelatihan Pintar

Untuk melakukan *review* pelatihan, syaratnya peserta harus selesai dan lulus dalam mengikuti pelatihan. Peserta diminta untuk menyelesaikan *review* dan evaluasi untuk memberikan umpan balik tentang pengalaman pada pelatihan yang diikuti.³⁶

6. Unduh sertifikat pelatihan Pintar.

Peserta yang berhasil dan lulus dalam mengikuti pelatihan, peserta akan mendapatkan sertifikat, dengan unduh sertifikat, jika tidak mendapatkan sertifikat (menunggu proses TTE) sertifikat peserta belum dapat diunduh.

³⁶ "Cara Download Sertifikat Pelatihan Pintar - Ayo Madrasah," diakses 8 September 2024, https://www.ayomadrasah.id/2024/03/cara-download-sertifikat-pintar.html#google_vignette.

2. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris “*competence*” yang berarti kecakapan, kemampuan dan wewenang. Seseorang dinyatakan kompeten dibidang tertentu jika menguasai kecakapan bekerja pada satu bidang tertentu. Hal ini sesuai dengan Surat ketetapan Mendiknas nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti perguruan tinggi mengemukakan “Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu”.³⁷

b. Aspek-aspek Kompetensi Guru

Dalam Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan. Nomor 2626/B/HK.04.01 Tahun 2023 pasal 6. Kompetensi Guru meliputi aspek-aspek:

- 1) Kompetensi pedagogik. Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kemampuan mengelola pembelajaran yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.³⁸ Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan

³⁷ Muhiddinur Kamal, Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis ((AURA: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019)

³⁸ “Salinan Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Tentang Model Kompetensi Guru,” diakses 9 September 2024, <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/salinan-peraturan-direktur-jenderal-guru-dan-tenaga-kependidikan-tentang-model-kompetensi-guru>.

pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi pendidikan, terutama terhadap karakteristik peserta didik. Kompetensi pedagogik di tunjukkan dengan indikator:

- a) Lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik.
- b) Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik.
- c) Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik.

2) Kompetensi kepribadian merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki, selain kompeten dalam hal pedagogik, sosial dan profesional.³⁹ Kemampuan kepribadian yang di maksud adalah berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kemampuan kepribadian dilakukan melalui refleksi dalam menjalankan tanggung jawab sebagai guru sesuai kode etik profesi

³⁹ Agnes Clara Nainggolan, Dela Novi Ardani, dan Faridah Faridah, "Penguasaan Kompetensi Kepribadian Oleh Tenaga Pendidik Sebagai Metode Dalam Meraih Prestasi Belajar Di Kelas," *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (17 Juni 2023): 114–24, <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.263>.

dan berorientasi pada peserta didik. Kompetensi Kepribadian artinya guru memiliki sikap kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan berakhlak mulia sehingga mampu menjadi sumber inspirasi bagi peserta didik. Dengan kata lain, guru harus memiliki kepribadian yang patut di teladani. Kepribadian guru memiliki fungsi yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan, khususnya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sangat berpengaruh karena pada dasarnya manusia merupakan makhluk yang suka mencontoh. Kompetensi kepribadian ditunjukkan dengan indikator:

- a) Kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru,
- b) Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi, dan
- c) Orientasi berpusat pada peserta didik.

3) Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dilakukan dalam pembelajaran dan pengembangan diri. Kompetensi sosial ditunjukkan dengan indikator:

- a) kolaborasi untuk peningkatan pembelajaran.
 - b) keterlibatan orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran.
 - c) Keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk peningkatan pembelajaran.
- 4) Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan penguasaan materi untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi yang akan diajarkan serta mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Kompetensi profesional yaitu penguasaan materi pembelajaran secara luas dan menyeluruh, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran disekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, dan juga penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya. Kompetensi profesional ditunjukkan dengan indikator:
- a. pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya.
 - b. karakteristik dan cara belajar peserta didik, dan
 - c. kurikulum dan cara menggunakannya.

Keempat kompetensi tersebut dalam praktiknya merupakan satu kesatuan yang utuh yang dapat diperoleh melalui pendidikan akademik, pendidikan profesi ataupun melalui pembinaan dan pengembangan profesi guru. Pembinaan dan pengembangan profesi guru dalam jabatan dapat dimanfaatkan baik untuk pengembangan kompetensi maupun untuk pengembangan karier guru. Seorang guru harus menguasai ke empat kompetensi (pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian), karena dengan menguasai keempat kompetensi tersebut guru akan benar-benar menjadi sosok guru yang patut untuk digugu dan ditiru, baik oleh siswa maupun masyarakat. Tidak hanya di dalam lembaga sekolah saja guru harus menunjukkan keprofesionalitasannya dalam menguasai keempat kompetensi guru akan tetapi di luar sekolah pun guru harus tetap menunjukkan keempat kompetensi yang dimilikinya. Karena selain menjadi panutan bagi para siswa, guru juga menjadi panutan bagi masyarakat luas.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk menemukan dan mengolah sebuah data yang disesuaikan dengan judul penelitian, dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian adalah kualitatif deskriptif, dengan melakukan sebuah pendekatan dalam penelitian ini yang berorientasi pada suatu fenomena atau gejala yang bersifat alamiah.⁴⁰ Dengan memperoleh informasi dan data melalui teknik wawancara, dengan mempertanyakan berbagai hal secara mendalam dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait informasi, tujuan dan teknik pelaksanaan, sehingga dari banyak pertanyaan yang diajukan dapat memberikan informasi atau pengetahuan, kemudian melakukan analisis terhadap data yang ditemukan dengan melihat struktur kalimat dengan menganalisis subjek, objek, predikat untuk memudahkan dalam mendeskripsikan data lapangan ataupun informasi. Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan atau mendeskripsikan penelitian dengan judul yakni, “Implementasi Platform Pelatihan Massive Online Open Courses Pusat Informasi Pelatihan Dan Pembelajaran Kementerian Agama Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.”

⁴⁰Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. syakir Media Press, 2021), <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/Buku-Metode-Penelitian-Kualitatif.pdf>.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti menentukan lokasi penelitian di MTsN 2 Jember, yang beralamatkan di Jl. Merak No.11, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116. Pemilihan lokasi dilakukan dengan penuh pertimbangan dengan berdasarkan pada hasil pra observasi dan juga wawancara yang telah dilakukan dengan salah satu guru MTsN 2 Jember bahwa dalam mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi guru sangat penting, kementerian agama mempermudah bagi para SDM di bawah naungan Kementerian Agama untuk dapat mengikuti pembelajaran serta pelatihan secara gratis dan bisa mengunduh sertifikat secara mandiri. Serta berdasarkan hasil wawancara awal, hal tersebut relevan dengan berita melalui web resmi Kementerian Agama.

C. Subyek Penelitian

Dalam memilih subyek penelitian, peneliti menggunakan pemilihan teknik *snowball* untuk menentukan sampel, peneliti tidak dapat melakukan pengamatan secara langsung karena objek sampel sangat langka dan bersifat mengelompok pada suatu himpunan, subjek dalam penelitian belum diketahui sebab pelatihan MOOC Pintar bersifat kebutuhan individual.⁴¹ Peneliti juga memilih teknik *purposive sampling*, karena diambil dari karakteristik subjek penelitian yang terfokus pada permasalahan, dengan cara memilih informan yang dianggap paling memahami terkait objek maupun kondisi sosial yang diteliti karena subjek yang dianggap paling mengetahui akan dapat

⁴¹Agus Ria Kumara, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Universitas Ahmad Dahlan, 2018), 23.

memberikan informasi sesuai fokus permasalahan. Subyek dalam penelitian ini adalah, guru yang mengikuti pelatihan MOOC Pintar dan beberapa subyek yang bekerja di Kementerian Agama Jember. Adapun subyek penelitian di antaranya:

1. Bapak M. Rijal Teja Kusuma, S.Sos sebagai Pengelola Kepegawaian Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
2. Bapak Dirgan Galih Fajriyanto S.E sebagai Pengadministrasi Keuangan Tata Usaha Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
3. Ibu Ani Kuntariani, M.pd sebagai guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK)
4. Ibu Suci Rahayu, S.Pd sebagai guru Mulok Baca Tulis Al-Quran (BTA)
5. Hariyanto S.Pd.I sebagai guru Alqur'an Hadist
6. Ratna Hidayah Sugiarti, S.Pd.I sebagai guru Akidah Akhlak
7. Siti Fatimah, S.Pd Sebagai guru Ilmu Pengetahuan Sosial

D. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan proses mencari informasi secara efektif, dengan memilih metode penelitian terlebih dahulu, agar mendapatkan data yang valid dengan beberapa tahap dibawah ini:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan langkah peneliti untuk mendapatkan sumber-sumber terkait dengan judul yang dilakukan dalam

penelitian ini, dengan datang secara langsung ke lokasi.⁴² Adapun data yang diperoleh melalui teknik ini adalah proses kegiatan pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama yang diikuti oleh salah satu guru MTsN 2 Jember.

Dari pernyataan di atas bahwa observasi yang dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dengan proses pelatihan MOOC Pintar di MTs Negeri 2 Jember melakukan wawancara, melakukan pengamatan atau analisis dan peneliti mencatat di setiap informasi, bahkan peneliti mengamati kegiatan proses pelatihan hingga menghasilkan sebagian data yang diharapkan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berkomunikasi tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan informan yang terlibat dalam penelitian. Menurut Creswell pedoman wawancara berisi tentang uraian penelitian yang biasanya dituangkan dalam bentuk daftar pertanyaan agar proses wawancara dapat berjalan dengan baik. Isi pertanyaan mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi atau evaluasi responden dengan menyesuaikan dengan judul yang dikaji dalam penelitian.⁴³

⁴²Nana Syaodih Sukmadinata, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

⁴³Iwan Hermawan, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif dan Mixed methode* (Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019).

Wawancara semi terstruktur digunakan untuk memberikan informasi yang selengkap lengkapnya sesuai dengan fokus penelitian seperti:

1. Cara mengoperasikan platform MOOC Pintar Kementerian Agama.
2. Proses guru saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama.
3. Peningkatan kompetensi guru setelah menggunakan MOOC Pintar Kementerian Agama.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berawal dari kata dokumen, yang memiliki makna sebuah barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah langkah peneliti untuk mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada.⁴⁴ Dokumentasi bisa dengan tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi ini diperlukan untuk menguatkan data hasil penelitian dari observasi dan wawancara.

E. Analisis Data

Pada kegiatan analisis data ini, peneliti menggunakan teknik data yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman dan Saldana. Teori ini mengungkapkan bahwa ada tiga langkah dalam menganalisis data yaitu: Kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan

⁴⁴Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021).

menarik kesimpulan atau verifikasi data (*Conclusion drawing and verification*).⁴⁵

1. Kondensasi Data

Dalam tahap kondensasi data peneliti melakukan proses menyeleksi sumber informasi, memfokuskan pada fokus yang ditetapkan, lalu mengabstraksikan temuan, dan mentransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan langkah peneliti setelah mendapatkan berbagai informasi sehingga menjadi sebuah ringkasan yang memudahkan untuk dibaca. Dari data-data yang ditemukan kemudian dikelompokkan baik data tersebut berupa data temuan umum maupun temuan khusus, data tersebut terlebih dahulu diseleksi dan diverifikasi dengan melihat yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam hal penyajian data peneliti melakukan cara merangkum dan menyusun kembali data yang telah diperoleh dalam bentuk yang sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami. Dengan adanya penyajian data maka peneliti dapat memahami apa yang akan dilakukan peneliti dalam mengantisipasinya dapat dilakukan dengan menggunakan narasi atau bagan.

3. Conclusion

Drawing/Verification (Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi)

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru

⁴⁵Miles M.B Huberman,A.M dan Saldana,J, *Qualitative Data Analysis,A Methods*, 3 ed. (USA: Sage Publication, 2014).

yang sebelumnya belum pernah diteliti. Dengan adanya langkah penarikan kesimpulan maka penelitian lebih mudah untuk dipahami.

F. Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber menggunakan berbagai cara. Keabsahan data ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber.⁴⁶

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber adalah mengecek kredibilitas data dengan mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber.⁴⁷ Dalam teknik ini peneliti melakukan wawancara terhadap banyak informan sehingga peneliti dapat memberikan penilaian yang datanya lebih valid. Triangulasi sumber pada penelitian ini membandingkan data yang diperoleh dari informasi guru, informasi dari pihak Kementerian Agama Jember, dengan membatasi informan yaitu peserta MOOC Pintar di MTs Negeri 2 Jember.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek kredibilitas data menggunakan teknik yang berbeda kepada sumber yang sama.⁴⁸ Data yang didapat melalui wawancara kemudian dicocokkan dengan observasi

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitiann Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, t.t.

⁴⁷Sugiyono.

⁴⁸Sugiyono.

dan dokumentasi seperti melihat dan mengamati secara langsung proses pelatihan MOOC Pintar.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan penelitian merupakan langkah pelaksanaan dalam melakukan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti.⁴⁹ Tahap-tahap penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti antara lain:

1. Tahap Pra-lapangan
 - a. Menyusun rancangan penelitian, berupa judul, latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta metode pengumpulan data.
 - b. Menentukan obyek penelitian.
 - c. Mengurus surat perizinan
 - d. Menjajaki dan menilai lapangan
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Memasuki lapangan
 - b. Konsultasi dengan pihak yang berkepentingan
 - c. Mengumpulkan data
 - d. Analisa data
3. Tahap Analisis Data (Penulisan Laporan)

Pada tahap ini peneliti menyusun kerangka laporan hasil penelitian, kemudian data dianalisis dan disimpulkan dalam bentuk karya ilmiah yaitu

⁴⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 48.

berupa laporan penelitian dengan mengacu pada peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

MTs Negeri 2 Jember merupakan salah satu unit pelaksana pendidikan di bawah Kementerian Agama Republik Indonesia, dan secara langsung diawasi oleh kantor wilayah Kementerian Agama Kabupaten Jember. Berdasarkan keputusan yang terdapat pada surat Kementerian Agama Republik Indonesia nomor: 16 tertulis bahwa pada tanggal 16 Maret 1978, berawal dengan berdirinya sebuah lembaga Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) dan beralih nama menjadi lembaga pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember.⁵⁰

Pada saat awal berdiri total siswa adalah 359 siswa, dengan jumlah kelas yaitu sembilan unit kelas, satu Kepala Sekolah, tiga belas guru, dan dua karyawan. MTs Negeri 2 Jember memiliki visi “Terwujudnya insan religius, profesional, kompeten dan letirat” dengan misi “Meningkatkan peran aktif dalam berbagai kegiatan ilmiah”.

Tabel 4.1
Daftar Kepala MTs Negeri 2 Jember

NO.	NAMA	PERIODE
(1)	(2)	(3)
1.	H. Anang Saleh, BA	1978 - 1993
2.	Drs. Ismun As	1993 - 1997
3.	Drs. H. Achmad Ma'mur, SH	1997 - 2001
4.	Drs. Machrus	2001 - 2005
5.	Drs. Kamsiri	2005 - 2007

⁵⁰ MTs Negeri 2 Jember, “Profil MTs Negeri 2 Jember BAB II”, halaman 19.

6.	Drs. Moh. Sholeh	2007 - 2009
7.	Drs. H. Musthofa	2009 - 2010
8.	Drs. Imam Syafi'i, M.Pd.I	2010 - 2013
9.	Drs. Asyhar, M.Pd.I	2013 - 2016
10.	Dra. Nurul Faridha	2017 - 2020
11.	Ihsanuddin, S.Pd, M.Pd	2020 - 2022
12.	Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.	2022 - sekarang

2. Letak Geografis Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember

Kecamatan Patrang merupakan wilayah berdirinya MTs Negeri 2 Jember, di sekitar MTs Negeri 2 Jember berdiri beberapa lembaga pendidikan di antaranya: SMP Negeri 7 Jember, MA Negeri 2 Jember, dan Pondok Pesantren Al-Qodiri, MTS Negeri 2 Jember memiliki luas tanah 9.648 m² dan luas bangunan 7.018 m². Tepatnya MTs Negeri 2 Jember terletak di lintang: -8.1558000 dan bujur: 113.6910000 yaitu Jl. Merak Nomor 11 Desa Slawu Kecamatan Patrang Kabupaten Jember.

3. Identitas Madrasah:

Nama Madrasah	: MTs Negeri 2 Jember
Nomor Statistik Madrasah (NSM)	: 121135090002
Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	: 20581534
Lintang	: -8.1558000
Bujur	: 113.6910000
Nomor Telepon	: 0331-482926
Email/Website	: mtsnjember2.sch.id
Alamat	: Jl. Merak No.11 Slawu
Kecamatan	: Patrang
Kabupaten/Kota	: Jember

Provinsi

: Jawa Timur

4. Data Guru dan Karyawan

Dari arsip yang ditemukan peneliti di MTs Negeri 2 Jember menyatakan bahwa memiliki total keseluruhan Guru dan Karyawan yaitu enam puluh tiga orang dengan perincian sebagai berikut: 31 Guru Pegawai Negeri Sipil dengan gelar Starta satu (S1) sebanyak lima orang laki-laki dan delapan belas perempuan, sedangkan guru PNS Starta dua 2 (S2) empat orang laki-laki dan empat perempuan. Guru non Pegawai Negeri Sipil sebanyak 14 orang dengan perincian guru Starta satu (S1) lima orang laki-laki dan enam perempuan, sedangkan guru non Pegawai Negeri Sipil Starta dua (S2) terdapat dua orang laki-laki dan satu perempuan.

Karyawan Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yang berstatus Pegawai Negeri Sipil sebanyak enam orang dengan tiga orang dari lulusan Starta satu (S1), sedangkan karyawan non Pegawai Negeri Sipil terdapat dua belas orang yang terdiri dari enam orang dari lulusan Starta satu (S1).⁵¹ Adapun yang akan diteliti oleh peneliti adalah seluruh guru ataupun karyawan yang pernah menjadi peserta dalam pelatihan MOOC Pintar.

5. Data Peserta Didik

Berdasarkan hasil studi dokumen-dokumen di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember bahwa jumlah siswa di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2

⁵¹ MTs Negeri 2 Jember, "Profil MTs Negeri 2 Jember BAB II", halaman 9.

Jember adalah dua ratus lima puluh delapan siswa kelas tujuh (VII), dua ratus tiga puluh empat siswa kelas delapan (VIII) dan dua ratus enam puluh satu siswa kelas sembilan (IX) maka total keseluruhan siswa yakni: tujuh ratus lima puluh tiga siswa dengan total kelas masing-masing delapan unit kelas jika di total maka terdapat 24 kelas di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember memiliki beberapa prestasi di berbagai lomba baik yang dilaksanakan di tingkat provinsi sampai tingkat antar sekolah, adapun yang tercatat dari tahun 2015-2022 terdapat 255 lomba yang diikuti dengan memperoleh empat buah emas.⁵²

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian untuk memaparkan data dan temuan yang telah di dapat saat penelitian sesuai metode yang dijelaskan pada pembahasan sebelumnya yakni metode observasi, wawancara, dan dokumentasi kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian untuk memperoleh data yang mendukung. Maka dalam penyajian data dan analisis data dengan proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang dikemukakan secara rinci yang memudahkan penyajian data dengan bukti yang diperoleh dan diselaraskan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini memaparkan gambaran tentang Implementasi Platform MOOC Pintar Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MTs Negeri 2 Jember.

⁵² MTs Negeri 2 Jember, "Profil MTs Negeri 2 Jember BAB II", halaman 9-18.

Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan di Masrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember selama penelitian dan mengalami proses pengambilan data hingga pembuktian data, pada akhirnya sampailah pada pembahasan data, dan proses pengumpulan data diberhentikan apabila data sudah dianggap representative sesuai dengan tujuan penelitian dan fokus penelitian, sehingga data dapat dijadikan sebuah laporan. Untuk itu dalam penelitian ini, Maka disajikan data-data yang mengacu pada fokus penelitian sebagai berikut: 1) Pengoperasian platform MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember. 2) Proses guru saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember. 3) Peningkatan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama MTs Negeri 2 Jember.

1. Pengoperasian platform MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember.

Pengoperasian adalah proses atau cara untuk mengoperasikan suatu alat atau sistem dengan baik. Pengoperasian juga dapat diartikan sebagai pelaksanaan suatu rencana yang telah dikembangkan.⁵³ Dalam pengoperasian MOOC Pintar dilakukan dengan menerapkan prosedur dan tata cara yang telah di tetapkan oleh pihak penyelenggara platform MOOC Pintar tersebut.

⁵³ Muhamad Al-Misri, agyztia Pramana, Andi Yulianto, Alim Muttaqin, Dumadi "Pembuatan dan Pelatihan Pengoperasian Website Desa Ciawi, Kabupaten Brebes", *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat Multidisiplin*, Vol. 1 No.1 Maret 2023, Halaman 18.

Para pegawai di Mts Negeri 2 Jember yaitu guru, pengurus tata usaha, bahkan kepala sekolah telah mengikuti berbagai macam pelatihan baik secara *online* ataupun bertatap muka. Mengikuti pelatihan dengan konsep *online* bertujuan dapat memudahkan pegawai di MTs Negeri 2 Jember untuk mampu meningkatkan kompetensi mereka tanpa harus bertatap muka, salah satunya dengan mengikuti pelatihan MOOC Pintar sebuah platform yang dikelola oleh Kementerian Agama.

a. Informasi Pelaksanaan

Dalam proses pengoperasian MOOC Pintar terdapat tahapan-tahapan pengoperasian, seperti pembuatan akun peserta dan pengisian profil peserta. Sebelum pengoperasian MOOC Pintar para SDM Kementerian Agama diberi informasi, bahwa pihak Kemenag telah membuat sebuah platform pelatihan berbasis MOOC yang disebut dengan Pintar, informasi ini di sebar luaskan melalui surat edaran

Kementerian Agama, Sebagaimana yang dijelaskan oleh Bapak Dirga selaku pegawai Tata Usaha MTs Negeri 2 Jember dalam informasi adanya pelatihan MOOC Pintar, bahwa Bapak Dirga mengatakan:

“Bahwa adanya informasi pelatihan MOOC Pintar yaitu dari Kementerian Agama Republik Indonesia, kemudian diedarkan sampai Kementerian Agama di tingkat Kabupaten, sehingga dari Kementerian Agama Kabupaten Jember disampaikan kepada Kepala-kepala Madrasah dari Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah. Maka Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember yaitu Ibu Nur Aliyah menyampaikan kepada seluruh guru dan karyawan, kemudian informasi lebih lanjut seperti jadwal pelatihan dan tema pelatihan pada platform MOOC Pintar Kementerian Agama di dapatkan dari sosial media (Akun Resmi Kementerian Agama Republik Indonesia maupun Kementerian Agama Kabupaten ataupun grup kepegawaian. Pada surat edaran

ditegaskan bahwa dalam satu tahun mengikuti 2 kali pelatihan”.⁵⁴

Maka dalam penjelasan di atas peneliti menggaris bawahi bahwa MOOC Pintar diselenggarakan oleh Kemenag dan informasi diedarkan kepada Kemenag Kabupaten, sehingga dari Kemenag Kabupaten melanjutkan surat edaran kepada Kepala Madrasah bahwa platform MOOC Pintar harus diikuti oleh guru dan karyawan sebanyak dua kali pelatihan dalam setahun, informasi lebih lanjut biasanya di *shere* oleh akun sosial media Instagram resmi Pintar Kementerian Agama, bagi guru yang *update* biasanya mengikuti atau memantau akun sosial media Pintar Kementerian Agama bagi yang tidak memiliki akun sosial media informasi juga di *shere* di grup *Whatsapp* kepegawaian.

“Saya dulu mendapatkan informasi pelatihan dari guru Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember, karena memang pelatihan MOOC Pintar sangat membantu dalam meningkatkan kompetensi guru, ada juga pelatihan MOOC Pintar untuk kebutuhan meningkatkan indeks prestasi”.⁵⁵

Dari penjelasan di atas bahwa informasi pelatihan MOOC Pintar secara resmi akan di *shere* oleh akun sosial media *Instagram* Pintar Kemenag, namun disisi lain informasi datang dari grup *whatsapp*. Karena memang tidak semua guru *update* informasi lewat akun *Intsagram* MOOC Pintar.

⁵⁴ Wawancara, Dirgan Galih Fajriyanto, Jember 14 Oktober 2024.

⁵⁵ Wawancara, M. Rijal Teja Kusuma, Jember 18 Oktober 2024.

b. Syarat Peserta

Pelatihan MOOC Pintar ini dimanfaatkan oleh pegawai untuk dapat meningkatkan kinerja mereka, sehingga MOOC Pintar Kementerian Agama ini juga di khususkan bagi lembaga pendidikan seperti MTs Negeri 2 Jember, para pegawai dapat mengikuti pelatihan, baik guru, kepala sekolah, dan juga staff tata usaha yang telah memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP) bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan juga pegawai Non-PNS dapat mengikuti pelatihan tersebut. Hal tersebut ditegaskan oleh Bapak Dirga selaku staff tata usaha:

“Syarat peserta MOOC Pintar ini adalah pegawai di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia, karena Madsah Tsanawiyah Negeri 2 Jember termasuk salah satu lembaga pendidikan di bawah Kementerian Agama maka para guru, kepala sekolah, bahkan staff pun dapat mengikuti pelatihan MOOC Pintar ini. Bagi guru dan staff Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai Non-PNS dapat menjadi salah satu syarat peserta untuk dapat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama”.⁵⁶

Maka dari hasil wawancara tersebut dapat digaris bawahi syarat peserta yang dapat mengikuti pelatihan MOOC Pintar yaitu para pegawai yang bekerja di bawah naungan Kemenag, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan juga pegawai Non-PNS dapat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama, karena MOOC Pintar memang salah satu pelatihan yang diselenggarakan untuk meningkatkan kompetensi guru, maupun dapat meningkatkan indeks prestasi guru maupun pegawai, maka secara khusus peserta MOOC

⁵⁶ Wawancara, Dirgan Galih Fajriyanto, Jember 14 Oktober 2024

Pintar adalah seluruh pendidik atau pegawai yang ada di bawah pengawasan Kementerian Agama Republik Indonesia.

c. Tahap Pengoperasian

Pada saat membuka *website* Pintar terlebih dahulu peserta harus membuat akun secara mandiri, dalam tahap login untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) *login* dengan Nomor Induk Pegawai (NIP), sedangkan untuk pegawai non PNS *login* menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK) atau bisa menggunakan email peserta. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Bapak Dirga:

“Untuk memasuki halaman MOOC Pintar Kementerian Agama, para peserta diwajibkan membuat akun Pintar terlebih dahulu untuk bisa mengakses Pintar dan dapat mengikuti pelatihan yang telah dijadwalkan, pendaftaran peserta dilakukan secara mandiri, informasi tata cara pendaftaran diberitahukan oleh pihak Kementerian Agama bahwa untuk dapat menjadi peserta para pegawai yang bekerja di bawah naungan Kementerian Agama khususnya lembaga Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember maka bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) *login* dengan menggunakan Nomor Induk Pegawai (NIP) sedangkan untuk pegawai Non-PNS menggunakan Nomor Induk Kependudukan (NIK), setelah *login* peserta dapat mengakses laman MOOC Pintar Kementerian Agama”⁵⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁷ Wawancara, Dirgan Staff Tata Usaha, 14 Oktober 2024.



Gambar 4.1
Login Platform MOOC Pintar⁵⁸

Hal itu juga diperkuat oleh Ibu Ani Kuntariani selaku guru PNS guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), menjelaskan bahwa:

“Pendaftaran akun dilakukan secara mandiri, dan diberi informasi melalui media sosial, karena saya sendiri mengikuti akun sosial media *Instagram* Pintar Kemenag. Para pegawai khususnya Pegawai Negeri Sipil (PNS) dapat menjadi peserta dengan hanya mengisi Nomor Induk Pegawai (NIP) pada laman login MOOC Pintar”.⁵⁹

Maka dari penjelasan informan di atas peneliti menggaris bawahi untuk menjadi peserta MOOC Pintar bagi para pegawai yang sudah menjadi PNS yang bekerja di bawah naungan Kementerian Agama dapat mengakses serta mengikuti pelatihan Pintar dengan mengisi NIP untuk dapat *login*, dan menjadi bagian dari peserta pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama.

Sedangkan bagi para pegawai Non-PNS juga dapat mengikuti pelatihan MOOC Pintar, Hal ini dijelaskan oleh Ibu Suci Rahayu

⁵⁸ Dokumentasi, Login Platform MOOC Pintar, Jember, 14 Oktober 2024

⁵⁹ Wawancara, Ani Kuntariani Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), Jember 16 Oktober 2024

selaku guru Non-PNS, tepatnya pengampu Guru Muatan lokal Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), menjelaskan:

“Untuk Pegawai Negeri Sipil (PNS) pendaftaran akun hanya menggunakan Nomor Induk Pegawai (NIP), sedangkan untuk pendaftaran akun bagi Non-PNS bisa menggunakan email dan selanjutnya sudah dapat mengakses laman MOOC Pintar Kementerian Agama”.⁶⁰



Gambar 4.2
Wawancara MOOC Pintar peserta pegawai Non-PNS⁶¹

Berdasarkan penjelasan di atas, bahwa untuk dapat mengakses pelatihan MOOC Pintar Kemenag khususnya pegawai MTs Negeri 2 Jember diwajibkan untuk membuat akun terlebih dahulu secara mandiri untuk dapat menjadi peserta pelatihan, dengan memasukkan NIP bagi PNS, dan untuk Pegawai Non-PNS dapat mengakses pelatihan Pintar dengan memasukkan NIK atau juga bisa menggunakan email pribadi peserta.

Dalam mengikuti pelatihan MOOC Pintar para guru di MTs Negeri 2 Jember tentu harus memiliki akun terlebih dahulu, seperti

⁶⁰ Wawancara, Suci Rahayu Guru Mulok Baca Tulis Al-Qur'an (BTA), Jember 21 Oktober 2024

⁶¹ Dokumentasi, Wawancara MOOC Pintar peserta pegawai Non-PNS, Jember, 21 Oktober 2024

dijelaskan di atas bagi guru PNS *login* menggunakan NIP namun untuk Non-PNS menggunakan NIK ataupun email setelah memiliki akun guru dapat mengikuti pelatihan dengan tema yang diminati.

d. Tempat Pelaksanaan

Pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama ini diikuti secara *online* melalui *website* resmi Pintar Kementerian Agama, dengan berkonsep MOOC maka peserta bisa melaksanakan di mana saja sesuai dengan kondisional.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Ani Kuntariani selaku guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) sebagai berikut:

“Saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama, saya mengikuti pelatihan di rumah, dan saat mengikuti pelatihan dalam satu hari telah menyelesaikan pelatihan dan mengikuti sampai tahap akhir”.⁶²

Hal ini juga dijelaskan oleh Ibu Suci Rahayu selaku guru Mulok Baca Tulis Al-Qur’an (BTA) sebagai berikut:

“Pelaksanaan saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama bisa di rumah, dan disekolah. Jika disekolah mengikuti pelatihan Pintar saat jam kosong atau tidak ada jadwal mengajar, tetapi saat mengikuti pelatihan di sekolah terkadang terbatas karena ada jam mengajar maka pelatihan dilanjutkan di rumah hingga selesai proses pelatihan”.⁶³

Penjelasan Ibu Suci Rahayu di perkuat dengan Observasi pelatihan MOOC Pintar yang diikuti oleh Ibu Siti Fatimah di Rumah, dokumentasi sebagai berikut:

⁶² Wawancara, Ani Kuntariani Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK),

⁶³ Wawancara, Suci Rahayu guru Mulok Baca Tulis Al-Qur’an,



Gambar 4.3
Guru Mengikuti Pelatihan MOOC Pintar di Rumah.⁶⁴

Hal itu juga di pertegas oleh Bapak M.Rijal Teja Kusuma selaku staff Pengelola Kepegawaian Tata Usaha, menjelaskan:

“Saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama bisa di laksanakan di rumah ataupun di sekolah, dan saya pernah mengikuti pelatihan saat disekolah”.⁶⁵

Maka dari hasil wawancara tersebut dapat digaris bawahi dalam melaksanakan pelatihan berbasis digital yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama bahwa tempat pelaksanaan adalah kondisional seperti di sekolah maupun di rumah yang menjadi catatan yaitu tidak mengganggu proses belajar mengajar berlangsung.

2. Proses guru saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember.

Peran guru dalam meningkatkan keterampilan di era digital perlu diasah dan dikembangkan, karena seorang guru menjadi penggerak sebuah pendidikan. Era digital memberikan peluang besar bagi guru agar dapat mengakses pembelajaran yang memudahkan bagi guru dalam

⁶⁴ Dokumentasi, Guru Mengikuti Pelatihan MOOC Pintar dirumah, 4 Oktober 2024

⁶⁵ Wawancara, M.Rijal Teja Kusuma Pengelola Kepegawaian Staff Tata Usaha,

melaksanakan pembelajaran hingga dapat mengevaluasi diri di dalam hasil pembelajaran. Pengembangan keterampilan guru dapat dilaksanakan melalui pelatihan, salah satunya pelatihan berbasis digital yang memudahkan guru untuk selalu *up to date* terkait pembelajaran dan tidak terbatas. Melalui pemberian materi yang beragam membantu guru meningkatkan kreativitas dan inovasi dalam mengajar.⁶⁶ Seperti pelatihan yang diteliti oleh peneliti yaitu pelatihan berbasis digital MOOC Pintar.

Untuk itu dalam meningkatkan kualitas mengajar guru, Kementerian Agama membuat suatu platform MOOC Pintar yang dapat dengan mudah diakses oleh guru dalam meningkatkan kompetensi, dengan tahapan-tahapan yang dapat diikuti dari awal sebelum mendaftar pelatihan hingga mendapatkan sertifikat jika dalam mengikuti pelatihan dinyatakan lulus.

a. Pemaparan Materi MOOC Pintar

Dalam proses pelatihan MOOC Pintar yang diselenggarakan oleh Kemenag terlebih dahulu para peserta mendengarkan materi yang disampaikan oleh mentor-mentor yang telah disediakan oleh Kemenag, karena materi dengan soal memiliki keterkaitan sehingga dalam hal penyampaian materi ataupun perintah mengerjakan soal, setiap mentor memiliki konsep yang berbeda-beda. Seperti yang dituturkan oleh Bapak Haryanto:

⁶⁶ Hetwi Marselina Saerang dkk., "Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang," *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, no. 1 (14 Juni 2023): 71, <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>.

“Sebelum mengerjakan soal semua peserta pasti mendengarkan pemaparan dari para mentor yang disediakan oleh Kementerian Agama, dengan diawali sambutan-sambutan yang pertama dari Menteri Agama atau pemateri lain dan dilanjutkan oleh pemateri yang berbeda dengan menegaskan bahwa pentingnya sebagai pendidik menjadi pemeran penting dalam menerapkan moderasi beragama. Setelah sambutan selesai kembali ke arah inti yaitu para mentor menjelaskan dengan tema yang telah ditentukan, kurang lebih satu jam para peserta mendengarkan penjelasan materi kemudian melanjutkan acara yaitu mengerjakan soal yang telah disediakan, dan ada juga mentor menjelaskan setengah kemudian peserta diperintah untuk mengerjakan soal”.⁶⁷

Dalam penjelasan di atas dapat diketahui, bahwa peserta MOOC Pintar terlebih dahulu mendengarkan sambutan-sambutan dengan menegaskan bahwa sebagai pendidik menjadi pemeran penting dalam menerapkan moderasi beragama. Setelah adanya sambutan maka peserta mulai mendengarkan materi dari mentor yang telah ditentukan, mentor memberikan arahan untuk pengerjaan soal di tengah penjelasan, atau mentor menjelaskan materi hingga selesai lalu memberikan arahan kepada peserta untuk mengerjakan soal.

Hal itu juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan Ibu Siti Fatimah mengikuti pelatihan MOOC Pintar, bahwa:

“hari ini saya mengikuti pelatihan MOOC Pintar, daftar ditanggal 31 Oktober 2024, dan saya mengerjakan latihan ini di tanggal 3 Oktober 2024 sampai 4 Oktober 2024, saya mengikuti tema pelatihan yaitu saat ini saya mengikuti pelatihan Pintar dengan materi (Implementasi Kurikulum Madrasah Untuk Jenjang Madrasah Tsanawiyah/MTs), untuk pemateri dari pihak Kementerian Agama, diawal terdapat

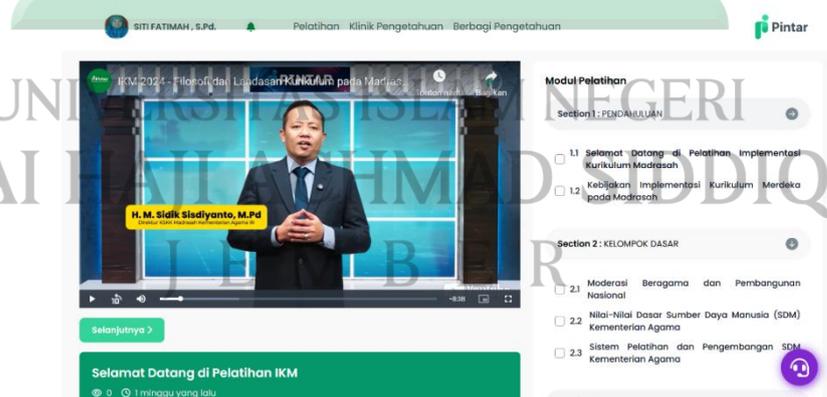
⁶⁷ Wawancara, Haryanto, S.Pd.I, Jember 30 Oktober 2024.

sambutan dan pemaparan moderasi beragama, selanjutnya yaitu materi dengan topik yang diikuti”⁶⁸.

Jadi, dalam mengikuti MOOC Pintar, peserta mendengarkan video pembelajaran dengan pemateri yang merupakan bagian dari pihak Kementerian Agama, peserta mendengarkan video pembelajaran yang terbagi menjadi tiga sesi yaitu, sambutan-sambutan, moderasi beragama, dan materi yang diikuti. Hal ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1) Modul Pelatihan Pintar (*Section 1: Pendahuluan*)

Pada halaman pelatihan yang akan diikuti, terdapat beberapa modul pelatihan dan terdapat tiga sesi, sesi pertama yaitu pendahuluan merupakan sambutan-sambutan, sesi kedua yaitu kelompok dasar, dan sesi ketiga yaitu kelompok inti yang memuat materi pelatihan yang akan diikuti.



Gambar 4.4
Materi Section 1: Pendahuluan MOOC Pintar⁶⁹

⁶⁸ Wawancara, Siti Fatimah, S.Pd, I Jember 3 Oktober 2024.

⁶⁹ Dokumentasi, Materi Section 1: Pendahuluan MOOC Pintar, Jember 3 oktober 2024

Pada gambar 4.4 dijelaskan oleh penjelasan Ibu Siti Fatimah saat pengoperasian MOOC Pintar:

“saat mengikuti pelatihan ini terdapat modul-modul pelatihan, mulai dari pendahuluan, kelompok dasar, dan kelompok inti. Di setiap kelompok ini dijelaskan oleh mentor yang berbeda-beda, seperti yang kelompok pendahuluan memuat sambutan oleh bapak H.M Sidik Sisdianto M.Pd menjabat sebagai Direktur KSKK Madrasah Kementerian Agama RI, yang menjelaskan latar belakang, hal ini disampaikan kurang lebih sepuluh menit pada sesi pendahuluan di sub 1.1 Selamat Datang di Pelatihan Implementasi Kurikulum Madrasah, jika video pelatihan sub 1.1 telah diselesaikan maka akan lanjut video penjelasan Sub 1.2 Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, yang dijelaskan oleh mentor yang berbeda yaitu bapak Dr. H Abdul Basit, S.Ag.M.M menjabat sebagai Kepala Sub Direktorat Sarana Kelembagaan dan Kesiswaan (KSKK) Kementerian Agama RI”.⁷⁰

Dari hasil wawancara oleh peneliti, dibuktikan dengan melampirkan hasil dokumentasi berupa pemateri MOOC Pintar sebagai berikut:



Gambar 4.5
Materi Section 1: Sambutan Kepala KSKK Kemenag RI⁷¹

⁷⁰ Wawancara, Siti Fatimah, S.Pd,I Jember 3 Oktober 2024.

⁷¹ Dokumentasi, Materi Section 1: Sambutan Kepala KSKK Kemenag RI, Jember 3 Oktober 2024

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa pelatihan MOOC Pintar dengan materi implementasi kurikulum Madrasah untuk jenjang Madrasah Tsanawiyah/MTs disediakan modul-modul pelatihan, dan disediakan *Section 1*: Pendahuluan, *Section 2*: Kelompok Dasar dan *Section 3*: Kelompok Inti. Pada tiap *section* dijelaskan oleh pemateri yang berbeda-beda, dan di setiap *section* terdapat sub materi yang berbeda-beda.

2) Modul Pelatihan Pintar (*Section 2: Kelompok Dasar*)

Setelah mengikuti video pelatihan pada *Section 1*: Pendahuluan, maka peserta pelatihan Pintar akan memasuki pada *Section 2*: Kelompok dasar yang terdapat 3 sub materi yaitu: 2.1 Moderasi Beragam dan Pembangunan Nasional, 2.2 Nilai-nilai Dasar Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama, dan 2.3 Sistem Pelatihan dan Pengembangan SDM Kementerian Agama.

Pada tahap Kelompok Dasar memuat informasi tentang materi pokok di tiap-tiap sub materi, sesuai dengan pelatihan yang diikuti.



Gambar 4. 6
Materi Pokok MOOC Pintar⁷²

Pada materi di *Section 2* ini terdapat sub materi 2.1 Moderasi Beragama dan Pembangunan Nasional, dan pada sub materi ini terdapat materi pokok inti sebagaimana gambar di atas, Hal ini dijelaskan oleh Ibu Siti Fatimah:

“Pada tahap kedua memasuki kelompok dasar, itu tentang sub 2.1 Moderasi Beragama dan Pembangunan Nasional, 2.2 Nilai-nilai Dasar Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama, 2.3 Sistem Pelatihan dan Pengembangan SDM Kementerian Agama. Untuk pemateri Moderasi Beragama dan Pembangunan Nasional disampaikan oleh bapak Prof. Dr. H. Amien Suyitno, M.Ag menjabat sebagai Kepala Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama RI. Dalam materi ini terdapat juga informasi tentang materi pokok yang akan dipelajari dalam Moderasi Beragama yaitu: (1) Moderasi Beragama dalam RPJMN 2020-2024, (2) Renstra Kementerian Agama, (3) Program Moderasi Beragama pada Kementerian Agama, dan (4) Peta Jalan Moderasi Beragama”⁷³.

Dari wawancara di atas menunjukkan informasi tentang materi pokok dari sub 2.1 Moderasi Beragama dan Pembangunan Nasional. Setelah mengikuti video materi pada sub materi 2.1,

⁷² Dokumentasi, Materi Pokok MOOC Pintar, Jember, 3 Oktober 2024

⁷³ Wawancara, Siti Fatimah, S.Pd,I Jember 3 Oktober 2024.

maka selanjutnya dapat mengikuti sub materi 2.2 Nilai-nilai Dasar Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama. Seperti yang dijelaskan oleh Ibu Siti Fatimah:

“setelah menyelesaikan penjelasan materi pada video Moderasi Beragama dan Pembangunan Nasional, selanjutnya bisa mendengarkan materi Nilai-nilai Dasar Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama yang dijelaskan oleh Prof.Dr.M.Aeskal Salim GP,M.Ag. menjabat sebagai sekretaris Badan Litbag dan Diklat Kementerian Agama RI, di materi ini terdapat materi pokok yaitu nilai dasar SDM: (1) Revolusi Mental: a.Integritas, b.Etos kerja, c.Gotong royong; (2) Wawasan Kebangsaan, (3) Konsep Ikhlas Beramal, (4) Lima Nilai Budaya Kerja Kementerian Agama, dan (5) Kode Etik Pegawai Kementerian Agama”.⁷⁴

Hal ini dibuktikan dengan hasil dokumentasi, sebagai berikut:



Gambar 4. 7
Materi Pada Section 2 MOOC Pintar⁷⁵

Selanjutnya memasuki materi yaitu mengenai Sistem Pelatihan dan Pengembangan SDM Kementerian Agama, pada

⁷⁴ Wawancara, Siti Fatimah, S.Pd,I Jember 3 Oktober 2024.

⁷⁵ Dokumentasi, Materi Pada Section 2 MOOC Pintar, Jember, 3 Oktober 2024

materi ini adalah materi akhir dari *Section 2*: Kelompok Dasar, pada materi ini dijelaskan oleh Ibu Siti Fatimah sebagai berikut:

“memasuki materi akhir pada sesi ke 2 yaitu Sistem Pelatihan dan Pengembangan SDM Kementerian Agama yang dijelaskan oleh bapak Dr. H. Mastuki, M.Ag menjabat sebagai Kepala Pusdiklat Teknis, dalam materi ini terdapat materi pokok yaitu: (1) Urgensi pelatihan dalam pengembangan kompetensi, (2) Diversifikasi/jenis-jenis penyelenggaraan pelatihan, dan (3) Penjaminan dan Peningkatan mutu Pelatihan Tenaga Teknis Pendidikan dan Keagamaan”.⁷⁶

Maka dari hasil wawancara tersebut dapat digaris bawahi pelatihan MOOC Pintar pada *section 2* ini membahas mengenai, moderasi beragama dan pembangunan nasional, nilai-nilai dasar sumber daya manusia (SDM) Kementerian Agama, dan sistem pelatihan dan pengembangan SDM Kementerian Agama. Dalam tiap materi terdapat informasi materi yaitu materi pokok, dan setiap penjelasan materi dijelaskan oleh mentor yang berbeda-beda yang merupakan bagian dari *stakeholder* Kementerian Agama.

3) Modul Pelatihan Pintar (*Section 3*: Kelompok Inti)

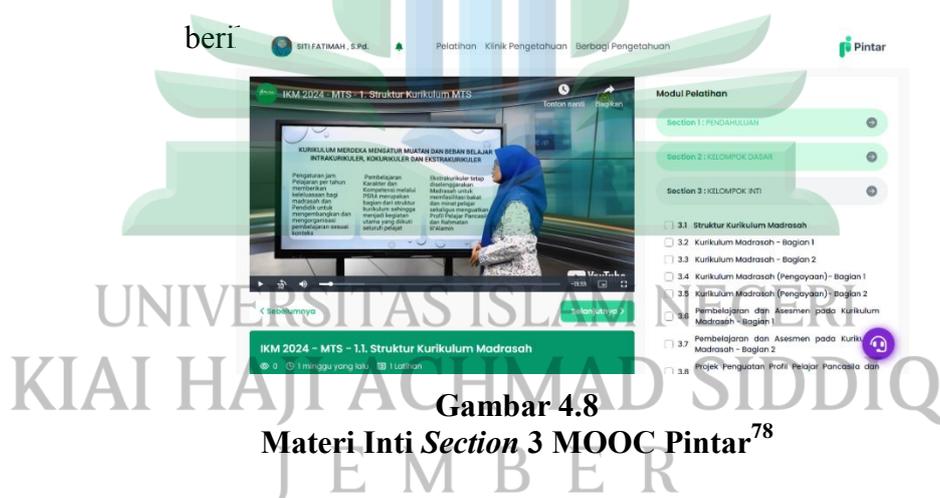
Dalam Pelatihan MOOC Pintar pada *Section 3*: Kelompok Inti, tahap inilah materi inti dari topik yang diikuti oleh peserta. Dengan media pembelajaran berupa video, dan terdapat beberapa sub materi yang harus diikuti, juga disandingkan dengan pelatihan soal, atau video berbentuk *podcast*. serta informasi tentang materi

⁷⁶ Wawancara, Siti Fatimah, S.Pd,I Jember 3 Oktober 2024.

yang diikuti yang dapat di unduh oleh peserta pelatihan. Hal ini dijelaskan oleh Ibu Siti Fatimah saat mengikuti pelatihan bahwa:

“pada sesi tiga, pelatihan Pintar ini sudah memasuki tahap materi inti yang diikuti. Karena mengikuti topik kurikulum Madrasah, maka pembahasan sesuai dengan topik yang diikuti. Untuk materi yaitu, 3.1 Struktur Kurikulum Madrasah, 3.2 Kurikulum Madrasah Bagian satu, 3.3 Kurikulum Madrasah Bagian dua, 3.4 Kurikulum Madrasah (Pengayaan) bagian satu, 3.5 Kurikulum Madrasah (Pengayaan) bagian dua, 3.6 Pembelajaran dan Asesmen pada Kurikulum Madrasah bagian satu, 3.7 Pembelajaran dan Asesmen pada Kurikulum Madrasah bagian dua, 3.8 Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin bagian satu, 3.9 Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lil Alamin bagian dua. Setelah itu saya dapat mengunduh informasi materi dan telah disediakan yaitu *link* materi”.⁷⁷

Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumentasi, sebagai



Gambar 4.8
Materi Inti Section 3 MOOC Pintar⁷⁸

Penjelasan lebih lanjut mengenai materi yang dibahas juga disampaikan oleh Ibu Siti Fatimah:

“materi pertama yaitu struktur kurikulum madrasah, dengan durasi video pembelajaran selama kurang lebih 14 menit. Materi ini disampaikan oleh Dr. Hj. Jasmaniar, SE.,M.Ec.Dev sebagai Tim Pengembangan Kurikulum

⁷⁷ Wawancara, Siti Fatimah, S.Pd,I Jember 3 Oktober 2024.

⁷⁸ Dokumentasi, Materi Inti Section 3 MOOC Pintar, Jember, 3 Oktober 2024

KSKK Madrasah. yang menjelaskan tentang Struktur Kurikulum Madrasah Tsanawiyah, kesimpulan materi yaitu kurikulum mengatur muatan dan beban belajar intrakurikuler (pembelajaran yang dikembangkan dan diorganisasikan sesuai konteks setiap mata pelajaran yang mengacu pada capaian pembelajaran), kokurikuler (pembelajaran karakter kompetensi melalui P5RA bagian dari stuktur kurikulum untuk memperkuat dimensi profil pelajar pancasila), ekstrakurikuler (memfasilitasi bakat dan minat pelajar untuk penguatan profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan lil'Alamin)".⁷⁹

Maka dari hasil wawancara tersebut menjelaskan bahwa *section 3* merupakan materi inti dari pelatihan MOOC Pintar, materi yang menjelaskan tentang topik pelatihan yang diikuti, penjelasan materi menggunakan video pembelajaran sama seperti pada *section 1* dan *section 2*, pada sesi ini juga terdapat video berbentuk *podcast*, juga disertakan evaluasi yaitu diselingi dengan pengerjaan soal, dan para peserta dapat mengunduh modul pembelajaran yang telah disediakan di pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama.

b. Peserta Mengerjakan Soal MOOC Pintar

Setelah mendengarkan materi tentang Struktur Kurikulum Madrasah, maka selanjutnya adalah proses pengayaan dengan latihan terdiri dari soal latihan ganda dan terdapat kesempatan menjawab yang diberi kesempatan sampai sepuluh kali dalam tahap menjawab soal pelatihan. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Siti Fatimah, sebagai berikut :

⁷⁹ Wawancara, Siti Fatimah, S.Pd,I Jember 3 Oktober 2024.

“Untuk pengerjaan soal pelatihan saat ini, dalam video pembelajaran biasanya ada tulisan (1 latihan) itu menunjukkan bahwa setelah mendengarkan video pembelajaran maka akan ada soal pilihan ganda, jika tidak ada tulisan itu maka tidak akan mengerjakan soal, dan diberi kesempatan sepuluh kali dalam pengerjaan soal, jika soal sudah terjawab maka akan muncul skor yang telah dicapai, pelatihan yang sekarang saya ikuti, sejauh ini saya sudah mengerjakan dua bentuk soal, soal latihan yang pertama sebanyak lima soal pilihan ganda dengan durasi satu jam lebih, soal yang kedua sebanyak sepuluh pilihan ganda dengan durasi satu jam lebih, dan pada latihan ini saya *on camera*, setelah menjawab soal saya *meriview* pelatihan jika lulus akan mendapatkan sertifikat”.⁸⁰

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, peneliti melihat bahwa dalam pengerjaan soal ini dilakukan lebih dari dua kali, dengan pengerjaan soal yaitu pilihan ganda, saat mengerjakan soal peserta diberi durasi waktu selama satu jam lebih, ada tipe pengerjaan soal *dengan off camera* atau *on camera*, soal akan diberikan setelah video pembelajaran, jika akan mengerjakan soal para peserta dapat melihat kata (1 latihan) di bawah video pembelajaran, jika dalam video pembelajaran tidak ada ciri (1 latihan) maka peserta selanjutnya tidak akan mengerjakan soal.

Hal ini diperkuat dengan adanya dokumentasi yang diambil peneliti saat observasi, sebagai berikut:

⁸⁰ Wawancara, Siti Fatimah, S.Pd,I Jember 4 Oktober 2024.



Gambar 4.9

Peserta mengerjakan soal MOOC Pintar⁸¹

Jadi pengerjaan soal ini dilakukan setelah mendengarkan video pembelajaran dengan durasi satu jam lebih, *on camera*, dan guru diberi kesempatan sepuluh kali pengerjaan soal.

c. Sertifikat MOOC Pintar

Setelah mengikuti serangkaian pelatihan dan jika peserta mengikuti sampai tahap akhir pelatihan, maka peserta dapat memberikan penilaian pada pelatihan yang diikuti, jika pelatihan dinyatakan lulus maka peserta dapat menunggu pemunculan sertifikat.

Hal itu sesuai dengan hasil wawancara dengan Ibu Ani Kuntariani, sebagai berikut:

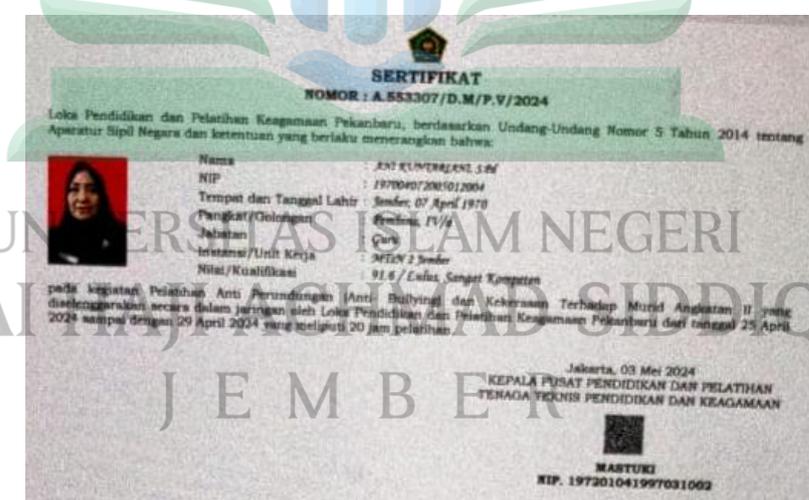
“jika pelatihan lulus, saya akan mendapat sertifikat, dan saya menunggu terbit sertifikat selama satu bulan, saya mengikuti pelatihan ini tidak ada kendala, karena dalam menunggu sertifikat walaupun selama 1 bulan atau lebih itu tidak masalah, karena peserta kadang lebih dari seribu jadi harus sabar dalam penerbitan sertifikat, sertifikat dikeluarkan dalam bentuk *softfile*”.⁸²

⁸¹ Dokumentasi, Peserta mengerjakan soal MOOC Pintar, Jember 4 Oktober 2024

⁸² Wawancara, Ani Kuntariani Guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), Jember 16 Oktober 2024

Berdasarkan observasi dapat dipahami bahwa, jika lulus mengikuti pelatihan maka akan mendapatkan sertifikat dan dalam penerbitan sertifikat tiap peserta menunggu dalam kurun waktu yang berbeda-beda, sertifikat diterbitkan dengan bentuk *softfile*, kepentingan guru mengikuti pelatihan berbagai macam dari untuk menambah wawasan sehingga memudahkan dalam mengajar sampai dengan kebutuhan untuk meningkatkan indeks prestasi pegawai, setelah mengikuti pelatihan dan dinyatakan lulus, peserta hanya tinggal mengunduh sertifikat tersebut. Hal ini sesuai dengan dokumentasi yang diambil oleh peneliti sebagai berikut:

Dengan demikian pelaksanaan pelatihan MOOC Pintar yang dinyatakan lulus akan mendapatkan sertifikat dengan format *softfile*.



Gambar 4.10
Sertifikat MOOC Pintar⁸³

⁸³ Dokumentasi, Sertifikat MOOC Pintar, Jember, 16 Oktober 2024

3. Pengembangan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama MTs Negeri 2 Jember.

Kompetensi guru mencakup seperangkat pengetahuan, perilaku dan keterampilan yang harus dimiliki dalam melaksanakan pengajaran. Keberhasilan siswa dipengaruhi oleh profesionalisme seorang guru. Oleh karena itu, peningkatan kompetensi dapat meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Di era digital lebih banyak menggunakan manfaat teknologi dalam proses pembelajaran, sehingga manfaat teknologi juga mempengaruhi peran guru dalam mendidik, karena guru juga perlu mengembangkan kompetensi untuk menghadapi masalah-masalah siswa pada era digital. Guru mengembangkan empat kompetensi di antaranya, kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional.⁸⁴

Dalam program Kementerian Agama yang membuat suatu platform MOOC Pintar memudahkan setiap SDM di bawah Kementerian Agama mampu mengembangkan *skill* mereka, khususnya bagi seorang guru. MOOC Pintar Kementerian Agama memfasilitasi kemudahan guru dalam mengikuti pelatihan untuk meningkatkan profesionalisme dalam membimbing dan mengajar siswa.

⁸⁴ Desi Aulia, Irda Murni, dan Desyandri Desyandri, "Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM)," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1b (28 April 2023): 803, <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>.

a. Kompetensi pedagogik.

Merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Kemampuan mengelola pembelajaran yaitu untuk mencapai tujuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.⁸⁵ Dalam hal ini seorang guru dalam menyampaikan materi kepada murid-muridnya memiliki keterbatasan inovasi namun dengan adanya pelatihan digital sangat membantu guru dalam mengembangkan diri ataupun pengetahuan, hal ini disampaikan oleh Bu Suci:

“Adanya pelatihan sangat membantu guru, karena pada saat melaksanakan pelatihan MOOC Pintar para guru mendapat ilmu ataupun pengalaman dari seorang mentor, sehingga dalam kompetensi pedagogik secara tidak langsung akan meningkat dalam diri seorang guru seperti, penyampaian semakin luas, tumbuh kreativitas mengajar, dan menambah pengetahuan beberapa metode dalam mengajar”.⁸⁶

Bahwa kompetensi pedagogik guru dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengajar semakin meningkat, menambah pengetahuan dan beberapa metode dalam mengajar. Sehingga terdapat pengembangan guru setelah mengikuti pelatihan MOOC Pintar.

b. Kompetensi kepribadian

Kompetensi kepribadian merupakan salah satu aspek yang harus dimiliki, selain kompeten dalam hal pedagogik, sosial dan

⁸⁵ “Salinan Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Tentang Model Kompetensi Guru.”

⁸⁶ Wawancara, Suci Rahayu Guru Mulok Baca Tulis Al-Quran (BTA), Jember 21 Oktober 2024.

profesional.⁸⁷ Pelatihan MOOC Pintar yang diselenggarakan Kementerian Agama juga meningkatkan kompetensi kepribadian seorang guru, seperti yang dikatakan oleh Bapak Hariyanto:

“jika dilihat dari sisi kompetensi kepribadian tidak banyak perbedaan secara spesifik namun dapat menumbuhkan tanggung jawab dalam diri seorang guru dengan jadwal pelatihan yang telah ditentukan serta melatih kecakapan dalam memahami materi, sehingga setelah melakukan pelatihan MOOC Pintar akan melatih dan menumbuhkan tanggung jawab dan kecakapan dalam memahami materi”.⁸⁸

Bahwa kompetensi kepribadian guru akan lebih berkembang dalam tanggung jawab terhadap waktu dan melatih kecakapan mengajar guru yang memiliki fungsi sebagai pendidik dengan memberikan perilaku-perilaku yang dapat dicontoh oleh muridnya.

c. Kompetensi sosial

Kompetensi sosial merupakan kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Dampak dari pelatihan MOOC Pintar yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama juga dialami oleh guru yaitu meningkatkan kompetensi Sosial guru, dengan komunikasi, kreativitas dan wawasan yang luas. Maka guru tentu akan lebih aktif dalam bersosial untuk mentransfer pengetahuan yang dimiliki baik

⁸⁷ Agnes Clara Nainggolan, Dela Novi Ardani, dan Faridah Faridah, “PENGUASAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN OLEH TENAGA PENDIDIK SEBAGAI METODE DALAM MERAIH PRESTASI BELAJAR DI KELAS,” *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, no. 1 (17 Juni 2023): 114–24, <https://doi.org/10.47861/jdan.v1i1.263>.

⁸⁸ Wawancara, Haryanto, S.Pd.I, Jember 30 Oktober 2024.

kepada murid-murid atau *shering* terkait pengalaman pelatihan yang telah di aplikasikan kepada murid seperti contoh *Bullying* yang marak di kalangan siswa untuk mencari solusi yang solutif.

d. Kompetensi profesional

Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan penguasaan materi untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dan memiliki pengetahuan yang luas berkenan dengan bidang studi yang akan diajarkan serta mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat serta mampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Hal di atas juga ditegaskan oleh Bapak Haryanto:

“Ketika seorang yang mengikuti seminar atau pelatihan seperti yang diselenggarakan Kementerian Agama, maka tentu wawasan akan bertambah dikarenakan di situ dijelaskan oleh mentor yang ahli dibidangnya, kemudian jika terdapat mentor yang menjelaskan bahwa pentingnya moderasi beragama maka seseorang akan mengambil hikmah dari yang dijelaskan sehingga secara kepribadian sosial yang kurang baik diperbaiki yang sudah baik ditingkatkan, sehingga pelatihan tersebut akan membawa dampak bagi seorang guru agar menjadi pendidik yang profesional”.⁸⁹

Dengan demikian, dari hasil observasi dan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pelatihan MOOC Pintar mampu mengembangkan kompetensi para guru yaitu, kompetensi pedagogik,

⁸⁹ Wawancara, Haryanto, S.Pd.I, Jember 30 Oktober 2024.

kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

Tabel 4.2
Tabel Hasil Temuan Penelitian

NO	Fokus Penelitian	Temuan Penelitian
(1)	(2)	(3)
1.	Mengoperasikan platform MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember	Ditemukan pengoperasian platform MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember, yakni: 1. Informasi Pelatihan 2. Syarat Peserta Pelatihan MOOC Pintar 3. Tahap Pengoperasian 4. Tempat Pelaksanaan
2.	Proses guru saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember	Ditemukan proses guru saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember, diantaranya: 1. Pemaparan Materi a. <i>Section 1</i> (Pendahuluan) b. <i>Section 2</i> (Kelompok Dasar) c. <i>Section 3</i> (Kelompok Inti) 2. Peserta Mengerjakan Soal 3. Sertifikat MOOC Pintar
3.	Peningkatan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama MTs Negeri 2 Jember.	Ditemukan pengembangan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama MTs Negeri 2 Jember, sebagai berikut: 1. Mengembangkan Kompetensi Pedagogik (meningkatkan kreatifitas mengajar, dan menambah wawasan metode dalam mengajar) 2. Mengembangkan Kompetensi Kepribadian (Mengembangkan rasa tanggung jawab, melatih

		kecakapan dalam memahami materi) 3. Mengembangkan Kompetensi Sosial (Guru lebih aktif dalam bersosial kepada murid dan share pengalaman pelatihan) 4. Mengembangkan Kompetensi Profesional (wawasan akan bertambah, kepribadian sosial lebih baik, pelatihan memberikan dampak kepada seorang guru untuk menjadi guru yang profesional)
--	--	---

C. Pembahasan Temuan

Berikut ini hasil analisis temuan yang telah diperoleh setelah melaksanakan observasi, wawancara, dan dokumentasi tentang pengoperasian, proses pelatihan, peningkatan dari hasil mengikuti pelatihan pada platform MOOC Pintar dalam meningkatkan kompetensi guru di MTsN 2 Jember.

1. Bagaimana cara mengoperasikan platform MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember.

Pengoperasian platform menunjang kegiatan dalam dunia pendidikan, dengan memanfaatkan teknologi yang berbasis aplikasi atau *website* yang dapat digunakan oleh siapa saja. Pengoperasian platform digital segala macam layanan dapat dengan mudah menjangkau orang banyak di berbagai daerah yang mempermudah masyarakat.⁹⁰

⁹⁰Daniel Ginting dkk., *Inovasi Pengajaran dan Pembelajaran Melalui Platform Digital Teori dan Praktik Pengoperasian* (Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021).

Dari hasil temuan menunjukkan dalam pengoperasian platform MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember terdiri atas:

a. Informasi Pelaksanaan

Informasi pelaksanaan suatu keputusan yang penjelasannya berisi suatu pesan dalam bentuk perintah atau keputusan yang mengidentifikasi untuk mencapai tujuan atau sasaran yang ingin dicapai dengan berbagai cara untuk menstrukturkan proses implementasinya.⁹¹

Hal ini sesuai dengan teori yang digunakan peneliti menurut George Edwards III dalam tahap Struktur birokrasi dan tahap komunikasi, pemerintah bertanggung jawab dalam proses implementasi kebijakan yaitu struktur birokrasi yang telah ditetapkan (Kewenangan, peraturan, dan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas) sehingga informasi dapat disampaikan secara jelas, akurat, dan konsisten kepada orang-orang yang melaksanakan. Hal ini menjadi prasyarat agar pesan atau perintah harus dikomunikasikan dengan perintah yang jelas dari atasan sehingga kebijakan tidak keluar dari sasaran yang dikehendaki, dan dalam tahap komunikasi terdapat dua macam yaitu, komunikasi formal yang diciptakan secara terencana, melalui jalur formal dalam organisasi publik, yang melekat pada saluran yang ditujukan, yang kedua yaitu komunikasi non

⁹¹ Solihin Abdul Wahab , 2008. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. UPT Penerbitan Universitas Muhammadiyah, Malang. Hlm 68

formal, biasanya melalui hubungan *interpersonal* yang baik, dan atas dasar kepentingan bersama.⁹²

Keberhasilan program juga dipengaruhi oleh seorang pemimpin. Kepemimpinan merupakan sebuah kemampuan untuk mengatur, memengaruhi, atau mengarahkan orang lain, sehingga kepemimpinan mengindikasikan bahwa unsur-unsur kepemimpinan itu meliputi objek, pengaruh, dan tujuan. Agen dan objek kepemimpinan terdiri dari manusia yang terlibat pada proses organisasional. Unsur pengaruh berarti efek atau dampak dari seseorang terhadap orang lainnya, berupa motivasi, inspirasi atau arahan. Unsur tujuan berarti terdapat sesuatu yang akan dicapai melalui proses kepemimpinan.⁹³

Dengan berbagai tahapan pelaksanaan program untuk mencapai keberhasilan program tersebut, dalam setiap tahapan harus dapat dimengerti dan dipahami sehingga pelaksanaan program dilakukan dengan baik untuk mengoptimalkan keberhasilan program.⁹⁴

Dalam proses tahapan informasi pelaksanaan yang dilakukan oleh MTs dalam bentuk mengenalkan platform MOOC Pintar Kementerian Agama kepada guru dan karyawan di MTs Negeri 2 Jember yaitu dengan di informasikan mengenai MOOC Pintar melalui instruksi

⁹² Yulianto Kadji, *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2015), Hal: 63.

⁹³ Haya dan Moh khusnuridlo. *Kepemimpinan dan Manajemen Konflik*. Probolinggo: El-Rumi Press, 2020: 5.

⁹⁴ Alexander Phuk Tjilen, *Konsep, Teori dan Teknik, Analisis Implementasi, Kebijakan Publik: Studi Implementasi Program Rencana Strategis Pembangunan Kampung* (Nusamedia, 2019).

pihak Kementerian Agama dengan adanya surat edaran Kementerian Agama Indonesia diedarkan kepada Kementerian Agama Kabupaten, dan di sampaikan kepada kepala Madrasah dari tingkat Madrasah Ibtidaiyah sampai Madrasah Aliyah yang berada dalam naungan Kementerian Agama.

Pelatihan yang diinformasikan oleh Kepala Madrasah kepada guru dan karyawan di MTs Negeri 2 Jember yang melalui Grup *Whatsapp* kepegawaian, bahwa terdapat pelatihan *online* yang diselenggarakan oleh pihak Kementerian Agama, informasi terkait jadwal pelatihan yang bisa diikuti oleh para peserta juga disebarkan melalui grup *Whatsapp* Madrasah, atau di informasikan melalui akun sosial media Instagram resmi Pintar Kemenag.

Pada surat edaran untuk mengikuti pelatihan MOOC Pintar yang diikuti oleh guru dan karyawan Madrasah bisa diikuti sebanyak dua kali dalam setahun untuk meningkatkan indeks prestasi guru maupun karyawan di Madrasah. Karena pelatihan ini sangat penting untuk pengembangan kompetensi dalam meningkatkan profesionalisme guru, yang dilakukan melalui optimalisasi penggunaan platform digital MOOC Pintar.⁹⁵ Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan oleh Yevi Drata Putra dan Tatat Sutabri dalam jurnalnya menjelaskan Pintar bertujuan untuk meningkatkan *skill* dan kapasitas SDM Kementerian

⁹⁵“buku_outlook_2024.pdf.”

Agama melalui metode pembelajaran daring yang fleksibel dan terbuka.⁹⁶

Berdasarkan hasil analisis, guru maupun karyawan MTs Negeri 2 Jember dapat mengikuti pelatihan yang diinformasikan melalui surat edaran Kementerian Agama, pelatihan MOOC Pintar yang dapat diikuti dua kali dalam setahun guna meningkatkan indeks prestasi, yang bermanfaat dalam pengembangan kompetensi dalam meningkatkan profesionalisme guru.

b. Syarat Peserta

Setelah mengetahui informasi terkait diadakannya pelatihan MOOC Pintar yang dapat diikuti oleh lembaga pendidikan seperti MTs Negeri 2 Jember, maka guru dan karyawan diwajibkan mengikuti pelatihan minimal dua kali dalam setahun guna meningkatkan indeks prestasi.

Sesuai dengan teori yang digunakan peneliti menurut George Edwards III dalam Faktor sumber daya tidak hanya mencakup penyelenggara kebijakan melainkan juga mencakup kemampuan sumber daya manusia untuk mendukung implementasi kebijakan tersebut, sehingga sumber daya yang memadai dan memenuhi

⁹⁶ Puta, dan Sutabri, "EVALUASI LAYANAN MOOC APLIKASI PINTAR MENGGUNAKAN FRAMEWORK ITIL V4 PADA PUSDIKLAT TEKNIS KEMENAG RI", 573

kualifikasi akan menghasilkan kinerja dalam implementasi kebijakan yang tepat dan efektif.⁹⁷

Syarat yang harus dipenuhi untuk bisa mengikuti program pelatihan MOOC Pintar adalah para pekerja yang berada di bawah naungan Kemenag. Formulasi pelatihan dalam rangka pengembangan kompetensi yang dapat diikuti oleh Sumber daya manusia di satuan pendidikan Madrasah memiliki peran penting dalam keberhasilan untuk mengimplementasikan program pelatihan MOOC Pintar ini. Sumber daya yang dimaksud adalah Kepala Madrasah, Guru, dan Tenaga Kependidikan. Peran Kepala madrasah mengupayakan untuk memfasilitasi kemudahan guru dalam belajar sehingga guru sebagai pelaksana pembelajaran dapat memfasilitasi siswa sesuai dengan program pembelajaran, dalam kemudahan ini peran Tenaga Kependidikan sangat penting dalam membantu guru dan kepala Madrasah dalam keadministrasian dan lainnya.⁹⁸

Sehingga lembaga pendidikan baik dari MI hingga MA juga dapat memanfaatkan adanya pelatihan MOOC Pintar ini. Di MTs Negeri 2 Jember pelatihan MOOC Pintar ini bisa diikuti oleh Guru, Kepala Madrasah serta Tenaga Kependidikan.

⁹⁷ Yulianto Kadji, *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2015), Hal: 65.

⁹⁸ Anggitiyas Sekarinasih, "Kesiapan Madrasah Ibtidaiyah Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka," *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, no. 2 (31 Desember 2023): 197–207.

Seluruh *stakeholder* MTs Negeri 2 Jember juga menjadi kunci utama dalam keberhasilan MOOC Pintar ini, karena tidak ada batasan bagi siapa saja yang ingin mengikuti, khususnya bagi pegawai yang sudah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) ataupun pegawai Non-PNS, mereka dapat mengikuti pelatihan MOOC Pintar ini.

Berdasarkan hasil analisis melalui proses observasi wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti, Guru, Kepala Sekolah, dan Tenaga Pendidik yang bekerja di bawah naungan Kementerian Agama khususnya lembaga pendidikan MTs Negeri 2 Jember, baik PNS maupun Non-PNS dapat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama.

c. Tahap Pengoperasian

Dalam proses keberhasilan pelatihan MOOC Pintar ini dilakukan dengan tahapan awal untuk memaksimalkan *output* dari pelatihan tersebut, sehingga kegiatan pelatihan harus dikelola mulai dari adanya suatu kegiatan, mengidentifikasi kebutuhan, pembuatan program, serta evaluasi pelatihan. Hal ini sebagai salah satu persiapan untuk melaksanakan implementasi MOOC Pintar di lembaga pendidikan.⁹⁹

Sebagaimana yang dijelaskan Muhammad Bagus Pambudi dan Setya Chendra Wibawa dalam jurnalnya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Massive Open Online Courses* Terhadap Hasil

⁹⁹ Muhammad Hasby Amrulloh, Ara Hidayat, dan Tatang Ibrahim, “MANAJEMEN PELATIHAN KURIKULUM MERDEKA : (Penelitian Di MTs Az-Zahra Dan MTs Negeri 02 Bandung Barat),” *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, no. 4 (23 Maret 2024): 223–44.

Belajar Peserta didik” yang menjelaskan bahwa kursus *online* diluncurkan secara berkala, instruktur perlu menangkap dinamika topik dibahas dari waktu ke waktu, untuk memenuhi kebutuhan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan baik dari segi praktek yang dilakukan dalam pembelajaran di kelas, dengan adanya MOOC ini seluruh pendidik dapat meningkatkan kompetensi secara berkelanjutan”.¹⁰⁰

Dalam proses penyusunan program pelatihan yang dirancang dengan sistematis dan efektif untuk kemudahan para peserta pelatihan, maka MOOC Pintar memberikan suatu tahapan awal untuk dapat bergabung menjadi peserta pelatihan, yaitu para peserta harus mengetahui *website* resmi Pintar Kementerian Agama untuk dapat mengikuti pelatihan.

Pengoperasian awal para peserta diwajibkan untuk membuat akun secara mandiri dan pengisian profil peserta. Hal ini diinformasikan melalui Grup *Whatsapp* bahkan diinformasikan melalui akun media sosial Instagram resmi Pintar Kementerian Agama. Bagi Guru dan Tenaga Pendidik dapat mengakses dengan mendaftar menggunakan NIP bagi PNS dan untuk pegawai Non-PNS bisa mendaftar dengan NIK atau dapat mendaftar menggunakan *e-mail* para peserta. Jika tahapan awal telah dilaksanakan dengan mendaftarkan diri maka peserta dapat mengakses MOOC Pintar Kemenag.

¹⁰⁰ Pambudi dan Wibawa, “Pengaruh Model Pembelajaran Massive Open Online Courses Terhadap Hasil Belajar Peserta didik”, 294-302

Dengan demikian, berdasarkan hasil analisis melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diketahui bahwa tahapan pengoperasian dimulai dari tahapan awal yaitu, tahap pendaftaran. Para peserta PNS dapat mendaftar menggunakan NIP, sedangkan untuk peserta Non-PNS dapat mendaftar menggunakan NIK bahkan dapat mendaftar menggunakan *e-mail* peserta, jika tahap pengoperasian dapat dilaksanakannya pelatihan MOOC Pintar Kemenag.

d. Tempat Pelaksanaan

Setelah memenuhi syarat pendaftaran untuk bisa mengikuti pelatihan MOOC Pintar ini, maka para peserta bisa mengikuti pelatihan yang dilaksanakan di mana saja sesuai dengan kondisional, karena jangkauan MOOC Pintar ini sangat luas, yang dapat diakses oleh pengguna dari jarak jauh yang memanfaatkan teknologi internet dengan cakupan peserta yang banyak di mana saja dan kapan saja.¹⁰¹

Hal ini juga dilakukan oleh peserta MOOC Pintar baik Guru maupun Karyawan dalam mengikuti pelatihan ini Guru bisa mengikuti pelatihan tanpa harus bertatap muka dengan pemateri, karena MOOC Pintar dirancang untuk memudahkan guru mengikuti pelatihan dan pengerjaan soal melalui daring yang bisa dilakukan baik di rumah ataupun disekolah.

¹⁰¹ Yordan Nafa, Moh Sutomo, dan Moh Sahlan, "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Media Massive Open Online Course (MOOC)," *Journal of Islamic Education Research* 2, no. 2 (27 Desember 2021): 133–46, <https://doi.org/10.35719/jier.v2i2.173>.

Dengan demikian hasil analisis, bahwa pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama dapat diikuti peserta yang dilaksanakan di mana saja dan kapan saja sesuai jadwal pelatihan yang telah ditentukan oleh pihak Pintar Kementerian Agama.

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa pengoperasian platform MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember antara lain (1) Mengenai Informasi pelaksanaan, (2) Syarat peserta, (3) Tahap pengoperasian, dan (4) Tempat pelaksanaan, dengan program MOOC Pintar Kementerian Agama dapat memudahkan SDM di bawah naungan Kementerian Agama khususnya lembaga pendidikan untuk mengembangkan kompetensi kinerja dengan dapat mengikuti pelatihan *online* tanpa harus bertatap muka, dapat diikuti di mana saja dan kapan saja sesuai waktu yang telah dijadwalkan pada pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama.

2. Proses guru saat mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember.

a. Pemaparan Materi MOOC Pintar

Guru yang sudah mendaftar untuk mengikuti pelatihan Pintar, maka akan otomatis terdaftar sebagai peserta dengan dapat mengikuti pelatihan yang telah ditentukan jadwalnya, sehingga saat guru akan memulai proses pelatihan maka akan memasuki proses pemaparan materi MOOC Pintar.

Materi-materi yang disediakan menyesuaikan program yang telah ditentukan, hal itu sesuai dengan teori peneliti, bahwa MOOC ini terdiri dari serangkaian materi pembelajaran seperti video, bahan tayang, bahan bacaan, tugas dan ujian dengan waktu pelaksanaan yang fleksibel.¹⁰² Sehingga MOOC Pintar terdiri dari dua kategori pembelajaran yaitu, pelatihan dan pengetahuan, yang tersedia dalam bentuk artikel, video, dan materi untuk meningkatkan *skill* dan kapasitas SDM Kementerian Agama, agar semua dapat tumbuh bersama.¹⁰³

Dalam penyampaian materi tentu dijelaskan oleh seorang pemateri yang menjadi pihak penting dalam kegiatan pelatihan untuk menyajikan materi kepada peserta pelatihan. Pemateri diperlukan untuk pendampingan guru saat pembelajaran dan membantu menyelesaikan tujuan dari adanya pelatihan tersebut.¹⁰⁴

Teori yang digunakan peneliti yaitu pendapat George Edwards III dalam tahap Disposisi, yang merupakan faktor penting dalam kebijakan implementasi tersebut, kebijakan yang diharapkan berlangsung secara efektif maka para penyelenggara harus mengetahui apa yang harus

¹⁰² Yevi Grata Putra dan Tata Sutabri, "EVALUASI LAYANAN MOOC APLIKASI PINTAR MENGGUNAKAN FRAMEWORK ITIL V4 PADA PUSDIKLAT TEKNIS KEMENAG RI," *Jurnal Komunikasi* 2, no. 7 (19 Juni 2024): 573–86.

¹⁰³ "PINTAR," diakses 8 November 2024, https://pintar.kemenag.go.id/detail_pelatihan_saya/42f3eeb6-b9b9-414e-873d-7e0fa60a615chttps://pintar.kemenag.go.id/detail_pelatihan_saya/42f3eeb6-b9b9-414e-873d-7e0fa60a615c.

¹⁰⁴ "Pendampingan dan Pelatihan Literasi Pembelajaran Online Sekolah dan Rumah di Wilayah Muara Bakti Bekasi | Widodo | Jurnal Karya untuk Masyarakat (JKuM)," diakses 8 November 2024, <http://www.journal.starki.id/index.php/JKuM/article/view/1046/581>.

dilakukan dalam tahap pelaksanaan, dan para pelaksana juga harus mempunyai keinginan dengan kecenderungan sikap positif untuk melaksanakan kebijakan tersebut sehingga implementasi berjalan dengan terarah.¹⁰⁵

Dalam pelatihan MOOC Pintar penyampaian materi dijelaskan oleh mentor yang berbeda-beda sesuai dengan tema yang telah ditentukan, para mentor tersebut merupakan *stakeholder* dari pihak Kementerian Agama. Penyampaian di sampaikan terlebih dahulu yaitu sambutan-sambutan, penjelasan pentingnya moderasi beragama, dan yang terakhir adalah penjelasan materi inti.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi, proses pelatihan guru saat mengikuti MOOC Pintar Kemenag terbagi dalam tiga sesi, antara lain:

1) Section 1: Pendahuluan

Pada sesi ini merupakan sesi pembuka pelatihan MOOC Pintar, sebelum memasuki materi inti maka para peserta dapat melihat video sampai durasi berakhir untuk dapat mengikuti video pembelajaran selanjutnya, pada sesi pendahuluan para peserta mendengarkan sambutan-sambutan oleh pihak *stakeholder* dari Kemenag. Dalam sesi pendahuluan ini terdapat dua sub materi yaitu, 1.1 Selamat Datang di Pelatihan Implementasi Kurikulum Madrasah, jika video

¹⁰⁵ Yulianto Kadji, *Formulasi dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan dan Perilaku Birokrasi dalam Fakta Realitas* (Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2015), Hal: 66.

pelatihan sub 1.1 telah diselesaikan maka akan lanjut video penjelasan Sub 1.2 Kebijakan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah.

2) Section 2: Kelompok Dasar

Pada sesi ke dua ini merupakan sesi kelompok dasar, dengan video pembelajaran dan terdapat informasi materi pokok, para peserta diharuskan mengikuti video pelatihan ini sampai akhir untuk dapat mengikuti video pelatihan selanjutnya, dalam bahasan pada sesi kedua ini peserta mendengarkan topik yaitu, 2.1 Moderasi Beragam dan Pembangunan Nasional, 2.2 Nilai-nilai Dasar Sumber Daya Manusia (SDM) Kementerian Agama, dan 2.3 Sistem Pelatihan dan Pengembangan SDM Kementerian Agama. Setiap video pelatihan dijelaskan oleh mentor yang berbeda-beda yang merupakan bagian dari *stakeholder* Kementerian Agama.

3) Section 3: Materi Inti

Sesi ketiga merupakan sesi terakhir dalam pelatihan MOOC Pintar, karena pada sesi ini merupakan materi inti dari topik yang diikuti oleh peserta pelatihan, dalam video pembelajaran terdapat modul yang bisa diunduh oleh para peserta, sehingga peserta dapat menyimpan modul pembelajaran tersebut, dalam sesi materi inti, peserta juga mengerjakan soal pilihan ganda yang telah disediakan oleh MOOC Pintar, salah satu dalam pengerjaan soal pilihan ganda para peserta diharuskan untuk *on camera* dalam pengerjaan soal,

yang diberi waktu lebih dari satu jam, pengerjaan soal diberi kesempatan sepuluh kali, jika pengerjaan soal dengan nilai di atas rata-rata maka para peserta bisa mengikuti video pelatihan selanjutnya.

b. Peserta Mengerjakan Soal MOOC Pintar

Keberhasilan pelatihan diukur dengan adanya evaluasi pelatihan, dalam tahap evaluasi pelatihan diperlukan untuk peningkatan kinerja secara sistematis dengan meningkatkan pengetahuan, keterampilan, pemahaman, dan motivasi untuk melaksanakan pelatihan secara efektif untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁰⁶ Pelatihan MOOC Pintar terdapat evaluasi yaitu pengerjaan soal, dalam penjelasan materi inti dievaluasi dengan adanya latihan soal pilihan ganda, untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan yang dilakukan oleh guru.

c. Sertifikat MOOC Pintar

Pada akhir pelatihan peserta akan mendapatkan sertifikat, dengan syarat mengikuti video pelatihan hingga akhir, peserta yang dinyatakan lulus dapat *meriview* pelatihan yang diikuti, dan peserta akan mendapatkan sertifikat yang diterbitkan secara *online* dalam bentuk *softfile* sehingga para peserta dapat mengunduh sertifikat tersebut.

Dengan demikian hasil analisis, bahwa MOOC Pintar menyediakan materi yang dijelaskan oleh mentor yang merupakan *stakeholder* pihak

¹⁰⁶ “View of Evaluasi Pelatihan Guru Di Smp Negeri 3 Hiliserangkai Kabupaten Nias,” diakses 8 November 2024, <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/53500/45143>.

Kementerian Agama, sehingga dalam tiap materi dijelaskan oleh mentor yang berbeda-beda, setelah mendengarkan pemateri maka peserta akan dievaluasi dengan diberikan latihan-latihan soal untuk mengukur keberhasilan dalam mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama, setelah mengikuti pelatihan maka peserta akan *meriview* pelatihan MOOC Pintar, dan jika dinyatakan lulus maka peserta akan mendapat sertifikat yang diterbitkan oleh MOOC Pintar yang dapat diunduh dalam bentuk *softfile*.

3. Peningkatan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama MTs Negeri 2 Jember.

Guru perlu mengembangkan kemampuan dalam rangka mencerdaskan kehidupan anak bangsa sehingga peserta didik mampu mengembangkan potensi mereka agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, mandiri, dan menjadi warga yang bertanggung jawab. Dalam mewujudkan hal ini dibutuhkan seorang guru yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar, dan melatih serta mengevaluasi peserta didik. Guru harus mempunyai kemampuan dan keahlian dengan cara mengembangkan kompetensi.¹⁰⁷ Hal ini sesuai dengan teori yang di gunakan oleh peneliti yaitu, Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki

¹⁰⁷ Novelti dkk., "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar," *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 3 (31 Mei 2023): 173–79, <https://doi.org/10.59561/sabajaya.v1i3.65>.

seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas dibidang pekerjaan tertentu.¹⁰⁸

Dalam pengembangan kompetensi, guru diharapkan memiliki empat kompetensi. Pengembangan kompetensi juga menjadi tanggung jawab sebuah lembaga pemerintah, di Kementerian Agama mengimplementasikan sebuah platform MOOC Pintar untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengembangkan kompetensi SDM di dalamnya untuk meningkatkan *skill* mereka khususnya bagi seorang guru, maka Kementerian Agama memfasilitasi para guru untuk dapat mengikuti pelatihan dengan mudah yang berbasis *online* sehingga para guru dapat meningkatkan kompetensi mereka. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi guru dapat mengembangkan empat kompetensi, sebagai berikut:

- a. Kompetensi Pedagogik, kompetensi yang merupakan suatu kumpulan keterampilan yang dimiliki oleh guru untuk mengelola pembelajaran dengan efektif yang mencakup beberapa aspek termasuk kemampuan guru dalam memahami karakteristik peserta didik, merancang dan melaksanakan strategi pembelajaran, mengevaluasi hasil pembelajaran, serta mengembangkan potensi peserta didik baik dari segi akademis maupun non-akademis.¹⁰⁹ Hal ini didukung dengan adanya pelatihan MOOC Pintar sehingga membantu para guru dalam mengembangkan diri ataupun pengetahuan.

¹⁰⁸ Muhiddinur Kamal, *Guru Suatu Kajian Teoritis dan Praktis*.

¹⁰⁹ Deny Hadi Siswanto dkk., "Peran Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka," *DIDAXEI* 5, no. 1 (2 Juli 2024): 767.

- b. Kompetensi Kepribadian, kompetensi yang mencakup pengembangan kepribadian, kemampuan dalam berinteraksi dan berkomunikasi, serta kemampuan dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik. Hal ini termasuk konteks guru yang menyangkut penampilan guru yang disiplin, berpenampilan baik, bertanggung jawab, memiliki komitmen, dan menjadi teladan.¹¹⁰ Kementerian Agama yang mengimplementasikan MOOC Pintar untuk mengembangkan kompetensi terlihat dari jadwal pelatihan yang telah ditentukan sehingga dapat menumbuhkan rasa tanggung jawab guru untuk dapat mengikuti pelatihan secara disiplin, dan juga dapat melatih kecakapan dalam memahami materi sehingga dapat disampaikan kepada peserta didik dan menjadi teladan yang baik di hadapan peserta didik.
- c. Kompetensi Sosial, kompetensi yang mencakup kemampuan guru dalam berinteraksi secara sosial dengan orang lain yang saling memengaruhi antara individu dengan komunikasi yang efektif dalam menyampaikan dan memastikan adanya pemahaman di antara semua pihak yang terlibat.¹¹¹ Pelatihan MOOC Pintar memberikan dampak kepada guru untuk meningkatkan kompetensi sosial, dengan berkomunikasi, kreativitas, dan wawasan yang luas, akan membuat guru dapat mentransfer pengetahuan yang dimiliki baik kepada para

¹¹⁰ Deny Hadi Siswanto dkk., "Peran Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka," *DIDAXEI* 5, no. 1 (2 Juli 2024): 767.

¹¹¹ Siswanto dkk.

murid atau *shering* terkait pengalaman pelatihan yang telah diikuti seperti mengikuti pelatihan dengan topik *Bullying*.

- d. Kompetensi Profesional, kompetensi seorang guru yang melibatkan berbagai aspek yang membentuk kemampuan dan kualitas dalam menjalankan tugas-tugasnya secara efisien yang mencakup penguasaan materi pembelajaran, kemampuan mengelola kelas, kemampuan mengevaluasi pembelajaran, kemampuan berkomunikasi, pengembangan profesional dan etika profesional.¹¹² Dalam pelatihan MOOC Pintar seorang guru dapat meningkatkan kompetensi dari penguasaan materi, kedisiplinan mengikuti pelatihan yang tepat waktu, mampu berkomunikasi melalui perasaan kepada murid, menambah wawasan, yang akan berdampak pada pengembangan profesionalisme seorang guru.

Dari paparan di atas, dapat diketahui bahwa pelatihan MOOC Pintar berdampak pada pengembangan kompetensi seorang guru, antara lain (1) Pengembangan kompetensi pedagogik, (2) Pengembangan kompetensi kepribadian, (3) Pengembangan kompetensi sosial, dan (4) Pengembangan kompetensi profesional.

¹¹² Siswanto dkk.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penelitian dengan judul Implementasi Platform Pelatihan Mooc Pintar Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Mtsn 2 Jember, maka penulis dapat menyimpulkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan:

1. Pengoperasian platform *Massive Online Open Course* PINTAR Kementerian Agama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, antara lain informasi pelaksanaan diedarkan oleh Kementerian Agama Jember yang menyediakan fasilitas MOOC Pintar, dan kemudian direspon oleh para guru di MTs Negeri 2 Jember. Untuk mengakses MOOC Pintar yaitu dengan cara mencantumkan NIP, NIK atau Email, pengoperasian MOOC Pintar bisa dilaksanakan disekolah atau dirumah, berawal dari informasi pintar kemudian dilaksanakan oleh para guru di MTs Negeri 2 Jember.
2. Proses guru melaksanakan pelatihan *Massive Online Open Course* PINTAR Kementerian Agama di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember, yaitu diawali dengan sambutan-sambutan oleh Kemenag RI dan jajarannya dilanjutkan pemaparan materi, pelatihan MOOC Pintar terdapat tiga *section* dengan pembahasan yang berbeda-beda, setelah pemaparan materi selesai para peserta diberikan tugas untuk mengerjakan soal-soal. Dan jika peserta dianggap lulus maka akan diberikan sertifikat.
3. Pelatihan *Massive Online Open Course* PINTAR Kementerian Agama dapat meningkatkan kompetensi guru seperti 1) kompetensi pedagogik,

yaitu dapat menambah wawasan seorang guru dalam memaparkan pembelajaran di kelas, 2) kompetensi kepribadian, guru akan lebih kreatif, 3) kompetensi sosial, seorang guru lebih aktif berkomunikasi dengan mentransfer ilmu yang telah dipelajari, dan 4) kompetensi profesional, setelah mengikuti pelatihan seorang guru akan memperbaiki hal yang kurang tepat dan meningkat hal yang baik sebagai pendidik maka hal tersebut meningkatkan profesional guru.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian dan menyelesaikan penelitian karya ilmiah dengan judul “*Implementasi Platform Pelatihan Massive Online Open Courses Pusat Informasi Pelatihan Dan Pembelajaran Kementerian Agama Dalam Mengembangkan Kompetensi Guru Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember*” penulis ingin memberikan sebuah saran kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama, adapun saran-saran sebagai berikut:

1. Berharap kepada MTs Negeri 2 Jember agar implementasi pelaksanaan MOOC Pintar oleh guru lebih di perbaiki dengan adanya pengawasan dan monitor dari kepala sekolah kepada peserta pelatihan MOOC Pintar
2. Berharap kepada peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama untuk memperluas dan menguraikan manfaat MOOC Pintar dengan lebih baik.

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan atas terselesainya penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini jauh dari kata sempurna

walaupun penulis telah berupaya semaksimal mungkin untuk lebih baik dalam proses penyelesaian skripsi, demikian yang penulis dapat sampaikan, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan memiliki harapan besar untuk memberikan saran yang bersifat membangun.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ria Kumara. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2018.
- Amrulloh, Muhammad Hasby, Ara Hidayat, Dan Tatang Ibrahim. “MANAJEMEN PELATIHAN KURIKULUM MERDEKA : (Penelitian Di Mts Az-Zahra Dan Mts Negeri 02 Bandung Barat).” *Cendikia: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2, No. 4 (23 Maret 2024): 223–44.
- Aulia, Desi, Irda Murni, Dan Desyandri Desyandri. “Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar Melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM).” *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, No. 1b (28 April 2023): 800–807. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i1b.1310>.
- Azzahrah, Nindya, Khansa Arista Widya Maulida, Dan Ibnu Qital Pasaribu. “Manajemen Diklat Guru Dalam Era Digital.” *Journal Innovation In Education* 2, No. 3 (20 Juni 2024): 42–49. <https://doi.org/10.59841/inoved.v2i3.1342>.
- “Buku_Outlook_2024.Pdf.” Diakses 8 September 2024. https://balitbangdiklat.kemendiknas.go.id/upload/files/buku_outlook_2024.pdf.
- “Cara Download Sertifikat Pelatihan Pintar - Ayo Madrasah.” Diakses 8 September 2024. https://www.ayomadrasah.id/2024/03/cara-download-sertifikat-pintar.html#google_vignette.
- “Cara Registrasi Dan Daftar Akun Pintar Kemenag – MI NOR RAHMAN BANJARMASIN.” Diakses 8 September 2024. <https://minorrahman.sch.id/blog/cara-registrasi-dan-daftar-akun-pintar-kemendiknas/>.
- Ginting, Daniel, Fahmi, Dian Indrianis Fitri, Yani Sri Mulyani, Nining Ismiyani, Dan Delli Sabudu. *Inovasi Pengajaran Dan Pembelajaran Melalui Platform Digital Teori Dan Praktik Pengoperasian*. Media Nusa Creative (MNC Publishing), 2021.
- Haya, Moh Khusnuridlo. *Kepemimpinan dan Manajemen Konflik*. Probolinggo: El-Rumi Press, 2020.
- Imron Fauzi. *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2019.
- Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif Kualitatif Dan Mixed Methode*. Karawang: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.

- “JDIH Kementerian Agama RI.” Diakses 8 September 2024.
<https://jdih.kemendiknas.go.id/>.
- Kemendiknas. “MOOC Pintar: Transformasi Digital Dan Inovasi Layanan Pelatihan.”
<https://kemendiknas.go.id/>. Diakses 8 September 2024.
<https://kemendiknas.go.id/kolom/mooc-pintar-transformasi-digital-dan-inovasi-layanan-pelatihan-tofua>.
- Khalisatun Husna, Farras Fadhilah, Ulfa Hayana Sari Harahap, Muhammad Arby Fahrezi, Khalid Samahangga Manik, M. Yasir Ardiansyah, Dan Inom Nasution. “Transformasi Peran Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang.” *Perspektif: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Bahasa* 1, No. 4 (23 November 2023): 154–67. <https://doi.org/10.59059/perspektif.v1i4.694>.
- Lebong, Kemendiknas Rejang. “Perkuat Kompetensi : Guru MIN 1 Rejang Lebong Tuntaskan MOOC Pintar.” Diakses 8 September 2024.
<https://kemendiknasrejang.com/berita/news/2683?perkuat%20kompetensi%20guru%20min%201%20rejang%20lebong%20tuntaskan%20mooc%20pintar>.
- Maymona. “Implementasi Pendidikan Karakter Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akhidah Akhlak Siswa Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah Raudlatul Ulum Ledokombo.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023.
- Milda Rinda Handayani. “Kemampuan Kompetensi Sosial Guru Dalam Mengoptimalkan Motivasi Belajar IPS Siswa SMP PGRI 01 Singosari.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023.
- Miles M.B, Huberman,A.M, Dan Saldana,J. *Qualitative Data Analysis,A Methods*. 3 Ed. USA: Sage Publication, 2014.
- Mudarris, Badrul. “Profesionalisme Guru Di Era Digital ; Upaya Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan.” *ALSYS* 2, No. 6 (13 November 2022): 712–31. <https://doi.org/10.58578/alsys.v2i6.640>.
- Muhammad Rajiv Azizi. “Implementasi Program Banyuwangi Mengajar Dalam Pengembangan Skills Guru Pendidikan Agama Islam Di SDN 3 Ketapang Banyuwangi.” Skripsi, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023.
- Muhammad Ramdhan. *Metode Penelitian*. Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Muhiddinur Kamal. *Guru Suatu Kajian Teoritis Dan Praktis*. (AURA: CV. Anugrah Utama Raharja, 2019.

[Http://Repo.Uinbukittinggi.Ac.Id/131/2/Guru%20baru%20tuk%20diupload.Pdf](http://Repo.Uinbukittinggi.Ac.Id/131/2/Guru%20baru%20tuk%20diupload.Pdf).

Mukaffan. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Lumajang: Klik Media, 2021

Nafa, Yordan, Moh Sutomo, Dan Moh Sahlan. "Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Revolusi Industri 4.0 Melalui Media Massive Open Online Course (MOOC)." *Journal Of Islamic Education Research* 2, No. 2 (27 Desember 2021): 133–46. <https://doi.org/10.35719/Jier.V2i2.173>.

Nainggolan, Agnes Clara, Dela Novi Ardani, Dan Faridah Faridah. "PENGUASAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN OLEH TENAGA PENDIDIK SEBAGAI METODE DALAM MERAHAI PRESTASI BELAJAR DI KELAS." *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, No. 1 (17 Juni 2023): 114–24. <https://doi.org/10.47861/Jdan.V1i1.263>.

———. "PENGUASAAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN OLEH TENAGA PENDIDIK SEBAGAI METODE DALAM MERAHAI PRESTASI BELAJAR DI KELAS." *Dharma Acariya Nusantara: Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya* 1, No. 1 (17 Juni 2023): 114–24. <https://doi.org/10.47861/Jdan.V1i1.263>.

Nana Syaodih Sukmadinata. *Metodelogi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.

Noortyani, Rusma, Fatchul Mu'in, Noor Cahaya, Nuruddin Wiranda, Uswatun Hasanah, Jarkani, Dan Delfisea Cahya. "PELATIHAN MASSIVE ONLINE OPEN COURSE (MOOC) BERBASIS QUIZIZZ MEMBACA TEKS UNTUK MGMP BAHASA INDONESIA SMPN KOTA BANJARMASIN." *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat* 6, No. 3 (31 Agustus 2023): 162–68. <https://doi.org/10.29303/Jppm.V6i3.5555>.

Novelti, Aceng Haetami, Andi Hamsiah, Lasino, Najmi Hayati, Dan Emy Yunita Rahma Pratiwi. "Pelatihan Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar." *SABAJAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, No. 3 (31 Mei 2023): 173–79. <https://doi.org/10.59561/Sabajaya.V1i3.65>.

Pambudi, Muhammad Bagus, Dan Setya Chendra Wibawa. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN MASSIVE OPEN ONLINE COURSES TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK." *IT-Edu : Jurnal Information Technology And Education* 5, No. 1 (2020): 294–302. <https://doi.org/10.26740/It-Edu.V5i1.37487>.

- “Pendampingan Dan Pelatihan Literasi Pembelajaran Online Sekolah Dan Rumah Di Wilayah Muara Bakti Bekasi | Widodo | Jurnal Karya Untuk Masyarakat (Jkum).” Diakses 8 November 2024. [Http://Www.Journal.Starki.Id/Index.Php/Jkum/Article/View/1046/581](http://Www.Journal.Starki.Id/Index.Php/Jkum/Article/View/1046/581).
- “Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik Melalui Program Pelatihan Aplikasi Classpoint (Studi Kasus Di UPT SDN 194 Waelawi).” Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 2023.
- “PINTAR.” Diakses 8 September 2024. <https://Pintar.Kemenag.Go.Id/>.
- “PINTAR.” Diakses 8 November 2024. https://Pintar.Kemenag.Go.Id/Detail_Pelatihan_Saya/42f3eeb6-B9b9-414e-873d-7e0fa60a615c
https://Pintar.Kemenag.Go.Id/Detail_Pelatihan_Saya/42f3eeb6-B9b9-414e-873d-7e0fa60a615c.
- Purnamasari, Ica, Fikri Aulia, Rosyi Damayani Twinsari Maningtyas, Eka Putri Surya, Alby Aruna, Dan Adinda Marcelliantika. “Pengembangan Aset Mooc Berbasis Puzzle Interaktif Gamifikasi Dalam Desain Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mahasiswa PPG PAUD.” *Eduinovasi: Journal Of Basic Educational Studies* 4, No. 3 (2 September 2024): 1273–90. <https://Doi.Org/10.47467/Edu.V4i3.3783>.
- Putra, Yevi Grata, Dan Tata Sutabri. “EVALUASI LAYANAN MOOC APLIKASI PINTAR MENGGUNAKAN FRAMEWORK ITIL V4 PADA PUSDIKLAT TEKNIS KEMENAG RI.” *Jurnal Komunikasi* 2, No. 7 (19 Juni 2024): 573–86.
- . “EVALUASI LAYANAN MOOC APLIKASI PINTAR MENGGUNAKAN FRAMEWORK ITIL V4 PADA PUSDIKLAT TEKNIS KEMENAG RI.” *Jurnal Komunikasi* 2, No. 7 (19 Juni 2024): 573–86.
- “Qur’an Kemenag.” Diakses 16 September 2024. <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Quran/Per-Ayat/Surah/16?From=1&To=128>.
- Saerang, Hetwi Marselina, Jelly Maria Lembong, Shely Deity Meity Sumual, Dan Roos Marie Stella Tuerah. “Strategi Pengembangan Profesionalisme Guru Di Era Digital: Tantangan Dan Peluang.” *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 9, No. 1 (14 Juni 2023): 65–75. <https://Doi.Org/10.19109/Elidare.V9i1.16555>.
- “Salinan Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Tentang Model Kompetensi Guru.” Diakses 8 September 2024. <https://Gtk.Kemdikbud.Go.Id/Read-News/Salinan-Peraturan-Direktur->

Jenderal-Guru-Dan-Tenaga-Kependidikan-Tentang-Model-Kompetensi-Guru.

“Salinan Peraturan Direktur Jenderal Guru Dan Tenaga Kependidikan Tentang Model Kompetensi Guru.” Diakses 9 September 2024. <https://gtk.kemdikbud.go.id/read-news/salinan-peraturan-direktur-jenderal-guru-dan-tenaga-kependidikan-tentang-model-kompetensi-guru>.

Saputro, Herman, Husin Bugis, Budi Siswanto, Dan Ngatau Rohman. “Pelatihan Pembuatan Modul Interaktif Berbasis E-Publication Sebagai Suplemen Bahan Ajar MOOC Rumah Vokasi.” *SEMAR (Jurnal Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Seni Bagi Masyarakat)* 11, No. 2 (15 September 2022): 154–60. <https://doi.org/10.20961/semar.v11i2.56316>.

Sekarinasih, Anggitiyas. “KESIAPAN MADRASAH IBTIDAIYAH DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM MERDEKA.” *J-PGMI: Jurnal Pendidikan Guru MI* 6, No. 2 (31 Desember 2023): 197–207.

Siswanto, Deny Hadi, Samsinar Samsinar, Sri Rahayu Alam, Dan Andriyani Andriyani. “Peran Kompetensi Guru Dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka.” *DIDAXEI* 5, No. 1 (2 Juli 2024): 763–73.

Siti Sofiah. “Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di Madrasah Tsanawiyah Bahrul Ulum Tangsil Kulon Tenggara Bondowoso.” Tesis, Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2023.

Sugiyono. *Metode Penelitiann Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, T.T.

Susanti, Nyimas Hikma. “Transformasi Pelatihan: Pengembangan Materi Pelatihan Dari Segi Konten Melalui Massive Open Online Course (MOOC).” *Jurnal Perspektif* 16, No. 2 (27 Desember 2023): 209–14. <https://doi.org/10.53746/perspektif.v16i2.158>.

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021.

Tjilen, Alexander Phuk. *Konsep, Teori Dan Teknik, Analisis Implementasi, Kebijakan Publik: Studi Implementasi Program Rencana Strategis Pembangunan Kampung*. Nusamedia, 2019.

Usman Thaha. *Alquran Dan Terjemahan*. Banten: Kementerian Republik Indonesia, 2017.

Utama, Candra, Dan Herawati Susilo. “Pemberdayaan Calon Guru Sekolah Dasar Dalam Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui MOOC-Science.” *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)* 12, No. 2

(21 September 2024): 355–72.
<https://doi.org/10.22219/jp2sd.v12i2.34772>.

“View Of EVALUASI PELATIHAN GURU DI SMP NEGERI 3 HILISERANGKAI KABUPATEN NIAS.” Diakses 8 November 2024.
<https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/53500/45143>.

Yulianto Kadji. *Formulasi Dan Implementasi Kebijakan Publik Kepemimpinan Dan Perilaku Birokrasi Dalam Fakta Realitas*. Gorontalo: UNG Press Gorontalo, 2015.
<https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/2621/yulianto-kadji-buku-formulasi-dan-implementasi-kebijakan-publik.pdf>.

Zuchri Abdussamad. *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021. <https://repository.ung.ac.id/get/karyailmiah/8793/buku-metode-penelitian-kualitatif.pdf>.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zahrotul 'Arofah

NIM : 204101010027

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil dari penelitian ini yang berjudul **"Implementasi Platform Pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MTs Negeri 2 Jember"** tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah dan disebutkan dalam sumber kutipan dan juga daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari hasil penelitian ini terdapat unsur-unsur penjiplakan yang ada dari pihak lain, maka saya bersedia diproses sesuai perundang-undangan yang berlaku.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa unsur paksaan dari pihak mana pun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Jember, 18 November 2024



Zahrotul 'Arofah

NIM.204101010027

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian

LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-8580/In.20/3.a/PP.009/10/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MTsN 2 Jember

Jl. Merak No.11, Puring, Slawu, Kec. Patrang, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68116

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 204101010027
 Nama : ZAHROTUL AROFAH
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Implementasi Platform Pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di MTsN 2 Jember" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Nur Aliyah, S.Pd, M.Pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 10
 Oktober 2024an.

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang
 Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 2. Matrik Penelitian

Judul (1)	Variabel (2)	Sub Variabel (3)	Indikator (4)	Sumber Data (5)	Metode Penelitian (6)	Fokus Penelitian (7)
Implementasi Platform Pelatihan Mooc Pintar Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di MTs Negeri 2 Jember	Platform Pelatihan Mooc Pintar Kementerian Agama Meningkatkan Kompetensi Guru	<p>a. Pengoperasian Platform Pelatihan MOOC Pintar Kemenag Di MTs Negeri 2 Jember</p> <p>b. Proses guru melaksanakan pelatihan MOOC Pintar</p> <p>c. Peningkatan Kompetensi Guru Setelah Mengikuti Pelatihan</p>	<p>1) Informasi Pelatihan</p> <p>2) Syarat Peserta</p> <p>3) Tahap Pengoperasian</p> <p>4) Tempat Pengoperasian</p> <p>1) Pemaparan Materi</p> <p>a. Section 1 (Pendahuluan)</p> <p>b. Section 2 (Kelompok Dasar)</p> <p>c. Section 3 (Kelompok Inti)</p> <p>2) Mengerjakan Soal-Soal</p> <p>3) Sertifikat MOOC Pintar</p>	<p>1. Sumber Primer</p> <p>a. Kepala Madrasah</p> <p>b. Wakil Kurikulum</p> <p>c. Tata Usaha</p> <p>d. Guru MTs Negeri 2 Jember</p> <p>2. Sumber Sekunder</p> <p>a. Kepustakaan (Buku, Jurnal, Skripsi)</p> <p>b. Dokumentasi</p>	<p>1. Metode Penelitian: Penelitian Kualitatif</p> <p>2. Jenis Penelitian: Kualitatif Deskriptif</p> <p>3. Lokasi Penelitian: MTs N 2 Jember</p> <p>4. Pengumpulan Data:</p> <p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p> <p>5. Analisis Data:</p> <p>a. Kondensasi data</p> <p>b. Penyajian Data</p> <p>c. Kesimpulan</p> <p>6. Keabsahan Data:</p> <p>a. Triangulasi Sumber</p> <p>b. Triangulasi Teknik</p>	<p>1. Bagaimana cara mengoperasikan platform <i>Massive Online Open Course</i> (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember?</p> <p>2. Bagaimana proses guru saat mengikuti pelatihan <i>Massive Online Open Course</i> (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs</p>

		MOOC Pintar	<ol style="list-style-type: none"> 1) Meningkatkan Kompetensi Guru <ol style="list-style-type: none"> a. Kompetensi Pedagogik b. Kompetensi Kepribadian c. Kompetensi Sosial d. Kompetensi Profesioanl 		<p>Negeri 2 Jember?</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Bagaimana peningkatan kompetensi seorang guru setelah mengikuti pelatihan <i>Massive Online Open Course</i> (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember?
--	--	-------------	--	--	---

Lampiran 3. Pedoman Penelitian

PEDOMAN PENELITIAN**OBSERVASI, WAWANCARA DAN DOKUMETASI****A. Pedoman Observasi**

1. Letak Geografis Mts Negeri 2 Jember
2. Proses Implementasi Platform Pelatihan Mooc Pintar Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Mtsn 2 Jember

B. Pedoman Wawancara

1. Bagaimana cara mengoperasikan platform *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember?
2. Bagaimana proses guru saat mengikuti pelatihan *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember?
3. Bagaimana peningkatan kompetensi seorang guru setelah mengikuti pelatihan *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember?

C. Pedoman Dokumentasi

1. Data Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
2. Data Penampilan Platform MOOC Pintar
3. Data Pelaksanaan Pelatihan MOOC Pintar Guru MTs Negeri 2 Jember
4. Data ketika proses wawancara guru MTs Negeri 2 Jember

Lampiran 4. Instrumen Wawancara

INSTRUMEN WAWANCARA**A. Pertanyaan Kepada Kepala Bidang Kurikulum**

1. Berapa jumlah guru yang mengikuti pelatihan MOOC Pintar?
2. Apakah dari pihak madrasah ada menjadi pengawas pelaksanaan MOOC Pintar?
3. Siapa yang menginformasikan bahwa pendaftaran pelatihan MOOC Pintar telah dibuka?
4. Siapa saja guru yang telah mengikuti pelatihan MOOC Pintar?

B. Pertanyaan Kepada Guru MTs Negeri 2 Jember

- a. Pengoperasian platform *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember
 1. Ditahun berapa mengikuti pelatihan MOOC Pintar?
 2. Berapa kali mengikuti pelatihan MOOC Pintar?
 3. Apakah bermacam-macam tema pada pelatihan MOOC Pintar?
 4. Tema apa saja yang pernah diikuti?
 5. Alasan mengikuti tema tersebut?
 6. Darimana mendapatkan bahwa pelatihan MOOC Pintar telah dibuka?
 7. Apakah dari pihak madrasah selalu memberikan informasi?
 8. Apakah ada yang menjadi pengkoordinir pelatihan?
 9. Apakah mempunyai *Instagram* ?
 10. Apakah sudah mengikuti akun *Intsagram* Pintar.Kemenag?
 11. Siapa yang membuatkan akun MOOC Pintar?
 12. Apakah ada syarat khusus untuk menjadi peserta MOOC Pintar?
 13. Siapa yang mengajari cara mengoperasikan MOOC Pintar?
 14. Apa saja langkah peserta setelah membuat akun?
 15. Kapan waktu pelatihan dilaksanakan?
 16. Apakah dalam sehari dibagi menjadi 3 sesi?
 17. Berapa jam untuk mengikuti pelatihan?

18. Di mana tempat pelaksanaan pelatihan MOOC Pintar?

19. Apakah boleh dikerjakan di luar jam kerja madrasah?

20. Tempat mana yang pernah ditempati untuk melakukan pelatihan MOOC pintar Kementerian Agama?

b. Proses guru saat mengikuti pelatihan *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama di MTs Negeri 2 Jember

1. Apa yang dilakukan peserta setelah login platform MOOC Pintar Kemenag?

2. Siapa saja yang memberikan sambutan pada pelatihan?

3. Ada berapa pemateri dalam pelatihan?

4. Berapa sesi didalam pelatihan MOOC Pintar Kemenag?

5. Berapa durasi disetiap pemateri?

6. Ada berapa soal didalam pelatihan MOOC Pintar?

7. Bagaimana jika waktu mengerjakan dimadrasah masih kurang?

8. Apakah sering menggunakan rumah untuk tempat pelatihan?

9. Apa alasannya lebih enak mengerjakan dirumah?

10. Apakah soal dalam pelatihan sulit?

11. Apa kendala pada saat mengikuti pelatihan berlangsung?

12. Apakah memiliki sertifikat?

13. Berapa jumlah sertifikat yang telah dimiliki?

c. Peningkatan kompetensi guru setelah mengikuti pelatihan *Massive Online Open Course* (MOOC) Pusat Informasi Pelatihan dan Pembelajaran (PINTAR) Kementerian Agama MTs Negeri 2 Jember.

1. Apakah manfaat mengikuti pelatihan MOOC Pintar?

2. Apa yang menjadi daya tarik untuk mengikuti?

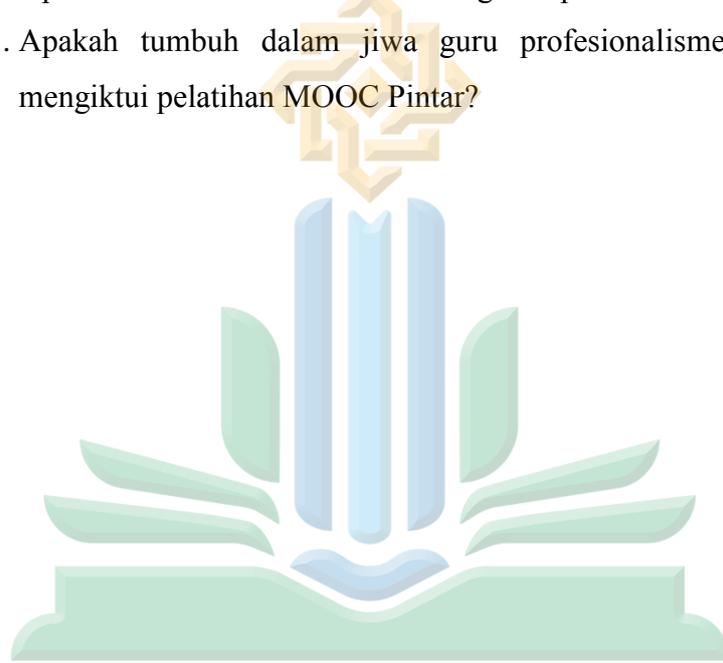
3. Apakah setelah mengikutui pelatihan memiliki perbedaan dalam sisi kopetensi pedagogik?

4. Apakah mengikuti pelatihan menambah kreatifitas?

5. Apa yang didapat setelah mengikuti pelatihan selain wawasan?

6. Selain untuk menambah wawasan, apa alasan mengikuti pelatihan?

7. Apakah pelatihan juga memiliki kesinambungan pada indeks prestasi guru atau pegawai?
8. Apakah dapat dikatakan bahwa pelatihan MOOC Pintar meningkatkan Kompetensi Guru?
9. Sebutkan dari sisi mana bisa dikatakan bahwa meningkatkan kompetensi guru?
10. Apakah skil bertambah setelah mengikuti pelatihan?
11. Apakah tumbuh dalam jiwa guru profesionalisme dalam setelah mengiktui pelatihan MOOC Pintar?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5. Login Platform MOOC PINTAR

Selamat Datang di PINTAR

Masukkan NIP / NIK & password pada form di bawah ini dengan benar

NIP/NIK



1565678315276

Password



.....



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

[Lupa Password?](#)

J E M B E R

Remember Me

Masuk

Lampiran 6. Informasi Umum Platform MOOC PINTAR

Informasi Umum

Selamat datang di Pelatihan Mandiri Bersertifikat Kementerian Agama.

Pelatihan ini akan berlangsung selama 5 hari.

Pelatihan di Pintar berbasis MOOC (Massive Open Online Course) dilakukan secara Asynchronous dan full online, sehingga tidak ada jadwal Zoom dan tanpa tatap muka.

Peserta wajib mendaftar dan melakukan pelatihan sampai selesai secara mandiri. Pelatihan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun sesuai dengan kebutuhan peserta selama masih dalam periode pelaksanaan pelatihan.

PELATIHAN IMPLEMENTASI KURIKULUM MADRASAH VERSI KMA 450 TAHUN 2024

Kompetensi Teknis: Memahami Filosofi, Kebijakan, dan Isi Kurikulum Madrasah

Implementasi Kurikulum Madrasah KMA 450/2024 untuk Madrasah Tsanawiyah

1. Struktur Kurikulum

2. Kompetensi Teknis

Peserta pelatihan memahami Struktur Kurikulum

1. Tujuan Pelatihan

Melalui kegiatan pembelajaran peserta dapat;

1. Kurikulum Madrasah

2. Kompetensi Teknis

3. Peserta memahami Analisis Karakteristik Madrasah

4. Peserta memahami penyusunan Visi, Misi dan Tujuan

5. Peserta memahami Pengorganisasian Pembelajaran

6. Peserta memahami Perencanaan Pembelajaran

7. Peserta memahami Evaluasi Pengembangan Profesional & Pendampingan (opsional)

1. Tujuan Pelatihan

Melalui kegiatan pembelajaran peserta dapat;

1. Menguatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dalam penguasaan Kurikulum Madrasah sesuai dengan KMA 450 Tahun 2024 dan panduannya

2. Menyamakan persepsi Guru dan tenaga Kependidikan dalam peningkatan kapasitas dan mutu layanan madrasah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan strategi serta metode yang relevan.

1. Sasaran

Pendidik dan para pihak berkepentingan pada jenjang MTs

1. Latar Belakang Pelatihan

2. Karakteristik utama dalam penerapan kebijakan merdeka belajar dalam madrasah adalah kolaborasi aktif antara guru, kepala madrasah, pengawas madrasah, warga madrasah dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan belajar yang berpihak pada peserta didik dan sesuai arah tujuan profil pelajar Pancasila.

3. Madrasah dikelola sesuai dengan tujuan merdeka belajar, yaitu mengembangkan program pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh madrasah

Melalui kegiatan pembelajaran peserta dapat;

1. Menguatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan di Madrasah Aliyah dalam penguasaan Struktur Kurikulum sesuai dengan KMA 450 Tahun 2024
2. Menyamakan persepsi Guru dan Tenaga Kependidikan dalam peningkatan kapasitas dan mutu layanan madrasah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan strategi serta metode yang relevan.

1. Sasaran

Pendidik dan para pihak berkepentingan pada jenjang MTs

1. Latar Belakang Pelatihan

2. Karakteristik utama dalam penerapan kebijakan merdeka belajar dalam madrasah adalah kolaborasi aktif antara guru, kepala madrasah, pengawas madrasah, warga madrasah dan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan belajar yang berpihak pada peserta didik dan sesuai arah tujuan profil pelajar Pancasila.
3. Madrasah dikelola sesuai dengan tujuan merdeka belajar, yaitu mengembangkan program pembelajaran yang berpusat kepada peserta didik sesuai dengan karakteristik, kebutuhan dan potensi yang dimiliki oleh madrasah
4. Perubahan kurikulum dan luasnya wilayah diperlukan sosialisasi yang efektif dan efisien melalui Pelatihan MOOC Pintar, serta madrasah lebih cepat mendapatkan informasi yang utuh tentang berbagai regulasi kurikulum madrasah, sehingga madrasah dapat berperan aktif untuk mempercepat proses transformasi dalam pembelajaran, sehingga proses pembelajaran yang dijalankan dapat mengakomodir setiap perbedaan dan perkembangan setiap peserta didik yang diajarkan.

1. Latar Belakang Pelatihan

Kurikulum yang berlaku nasional saat ini adalah Kurikulum Merdeka, yaitu Kurikulum yang memberi fleksibilitas dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila. Kurikulum ini telah diberlakukan di madrasah selaras dengan kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud Ristek) sejak tahun 2022. Pada tahun 2024 ini, Kemendikbud Ristek melakukan beberapa revisi pada kurikulumnya dengan menerbitkan Permendikbud Ristek Nomor 12 Tahun 2024. Sejalan dengan itu, Kementerian Agama RI juga merilis KMA Nomor 450 Tahun 2024 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Pada Raudhatul Athfal, Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, Madrasah Aliyah, Dan Madrasah Aliyah Kejuruan.

Kegiatan pembelajaran dalam kurikulum ini dalam bentuk intrakurikuler, kokurikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan kokurikulernya berupa Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin*. Kegiatan ini untuk menumbuhkan kapasitas dan membangun karakter luhur sebagaimana yang dijawantahkan dalam Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin*. Oleh karena itu, projek pembelajaran ini disebut dengan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin* yang diberlakukan di madrasah-madrasah di bawah Kementerian Agama RI.

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Alamin* adalah kegiatan pembelajaran berbasis projek yang bertujuan untuk memperkuat pencapaian kompetensi pelajar yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, kreatif serta memiliki karakter yang *Rahmatan lil 'Alamin*. Peserta didik tersebut memiliki ciri sifat yang: moderat [*Tawassuf*], berimbang [*Tawāzun*], pelopor kebalkan [*Qudwah*], egaliter [*Musāwah*], berakhlak mulia dan beradab [*Ta'addub*], bernegara [*Muwaṭanah*], adil dan konsisten [*I'tidāi*], demokratis [*Syūra*], dan Toleran [*Tasāmuh*], serta dinamis inovatif [*Tathawwur wa Ibtikār*]. Titik akhirnya adalah mewujudkan pelajar yang berperilaku sesuai nilai-nilai pancasila dan beragama secara moderat.

1. Pembelajaran dan Asesmen

2. Kompetensi Teknis
3. Peserta pelatihan memahami Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen
4. Peserta pelatihan memahami Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen (termasuk pembelajaran terdeferensiasi)
5. Peserta pelatihan memahami Pelaporan Hasil Asesmen

1. Tujuan Pelatihan

Melalui kegiatan pembelajaran peserta dapat:

1. Menegaskan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dalam penguasaan Pembelajaran dan Asesmen pada kurikulum merdeka sesuai dengan KMA 450 Tahun 2024 dan panduannya
2. Menyamakan persepsi Guru dan Tenaga Kependidikan dalam peningkatan kapasitas dan mutu layanan madrasah untuk menyelenggarakan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan menggunakan strategi serta metode yang relevan.
3. Mengembangkan Pengetahuan dan keterampilan Guru, sehingga Guru lebih, inovatif, kreatif,

1. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Rahmatan Lili Alamin**

2. Kompetensi Teknis
3. Peserta memahami Konsep P5RA yang terdiri dari: Pengertian Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Ālamīn*, Perlunya P5RA, Gambaran pelaksanaan P5RA, Prinsip-prinsip P5RA, dan Manfaat P5RA;
4. Peserta memahami strategi menyiapkan Ekosistem Madrasah dalam P5RA yang terdiri dari strategi membangun budaya madrasah yang mendukung penerapan projek dan memahami peran peserta didik, pendidik, dan lingkungan madrasah dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar pada jenjang MTs;
5. Peserta memahami strategi merencanakan Projek Penguatan Profil Pelajar yang terdiri dari: Membentuk Tim Pelaksanan Projek, Mengidentifikasi tahapan kesiapan madrasah, Menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu, Menyusun Modul Projek pada jenjang MTs;
6. Peserta memahami strategi melaksanakan Projek yang terdiri dari: mengawali kegiatan projek, mengoptimalkan pelaksanaan projek, mengakhiri rangkaian projek;
7. Peserta memahami strategi mengolah Asesmen dan melaporkan Projek pada jenjang MTs.

1. Tujuan Pelatihan

Melalui kegiatan pembelajaran peserta dapat:

1. Memahami konsep P5RA, strategi menyiapkan Ekosistem Madrasah dalam P5RA, strategi merencanakan P5RA, strategi melaksanakan P5RA dan strategi mengolah Asesmen dan melaporkan Projek pada jenjang MTs;
2. Mengimplementasikan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil 'Ālamīn* serta panduannya pada jenjang MTs.

Lampiran 7. Tema Pada Pelatihan MOOC Pintar

The image displays a grid of MOOC training cards on the 'Pintar' platform. The top row features three cards:

- Pelatihan Pelayanan Publik**: 10 Nov 2024 - 14 Nov 2024, 3342 participants, 0 stars.
- Pelatihan Soft Skill bagi Penyuluh Agama...**: 10 Nov 2024 - 14 Nov 2024, 943 participants, 0 stars.
- Pelatihan Publikasi Ilmiah (Introductio...**: 10 Nov 2024 - 14 Nov 2024, 3349 participants, 0 stars.

The bottom row features three cards for **Pelatihan Implementasi Kurikulum Madras...**, all dated 10 Nov 2024 - 14 Nov 2024:

- Left card: 5915 participants, 0 stars. Focuses on 'IMPLEMEN... KURIKULUM MADRASAH Untuk Jenjang Madrasah Ibtidaiyah (MI)'.
- Middle card: 4474 participants, 0 stars. Focuses on 'IMPLEMEN... KURIKULUM MADRASAH Untuk Jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs)'.
- Right card: 2373 participants, 0 stars. Focuses on 'IMPLEMEN... KURIKULUM MADRASAH Untuk Jenjang Madrasah Aliyah (MA)'.

A large watermark for Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember is overlaid across the bottom half of the page.

The image displays six training completion certificates from Universitas Monev Jember, arranged in two rows of three. Each certificate includes a 'SELESAI' (Completed) stamp and the following details:

Training Title	Dates	Participants	Rating
Pelatihan Kewirausahaan dan Ekonomi Kre...	22 Agt 2024 - 26 Agt 2024	2105	4.9
Pelatihan Karya Tulis Ilmiah bagi Guru ...	22 Agt 2024 - 26 Agt 2024	6405	4.9
Pelatihan Bimbingan dan Konseling	22 Agt 2024 - 26 Agt 2024	5571	4.9
Pelatihan Mahir Hisab	06-08 AGUSTUS 2024 - 09-13 AGUSTUS 2024	-	-
Pelatihan Penilaian	06-08 AGUSTUS 2024 - 09-13 AGUSTUS 2024	-	-
Pelatihan Berbagi Cerita	06-08 AGUSTUS 2024 - 09-13 AGUSTUS 2024	-	-

Each certificate also features a green button labeled "Lihat Selengkapnya" (View Details).

Lampiran 8. Contoh Soal Pelatihan MOOC Pintar

Pelatihan pada modul Struktur Kurikulum Madrasah

1 dari 5 soal

Bagi madrasah yang menerapkan Pendidikan inklusi dapat mengalokasikan waktu dengan durasi untuk kelas VII dan VIII berkisar...

A 72 - 216 jp

B 36 - 72 jp

C 72- 108 jp

D 108 - 216 jp



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

1 dari 10 soal

Berikut adalah tahapan perencanaan P5RA yang masih acak.

- 1) Menentukan dimensi, tema, dan alokasi waktu
- 2) Mengidentifikasi tahapan kesiapan madrasah
- 3) Merancang strategi pelaporan
- 4) Membentuk Tim Pelaksana P5RA
- 5) Menyusun modul/perencanaan P5RA

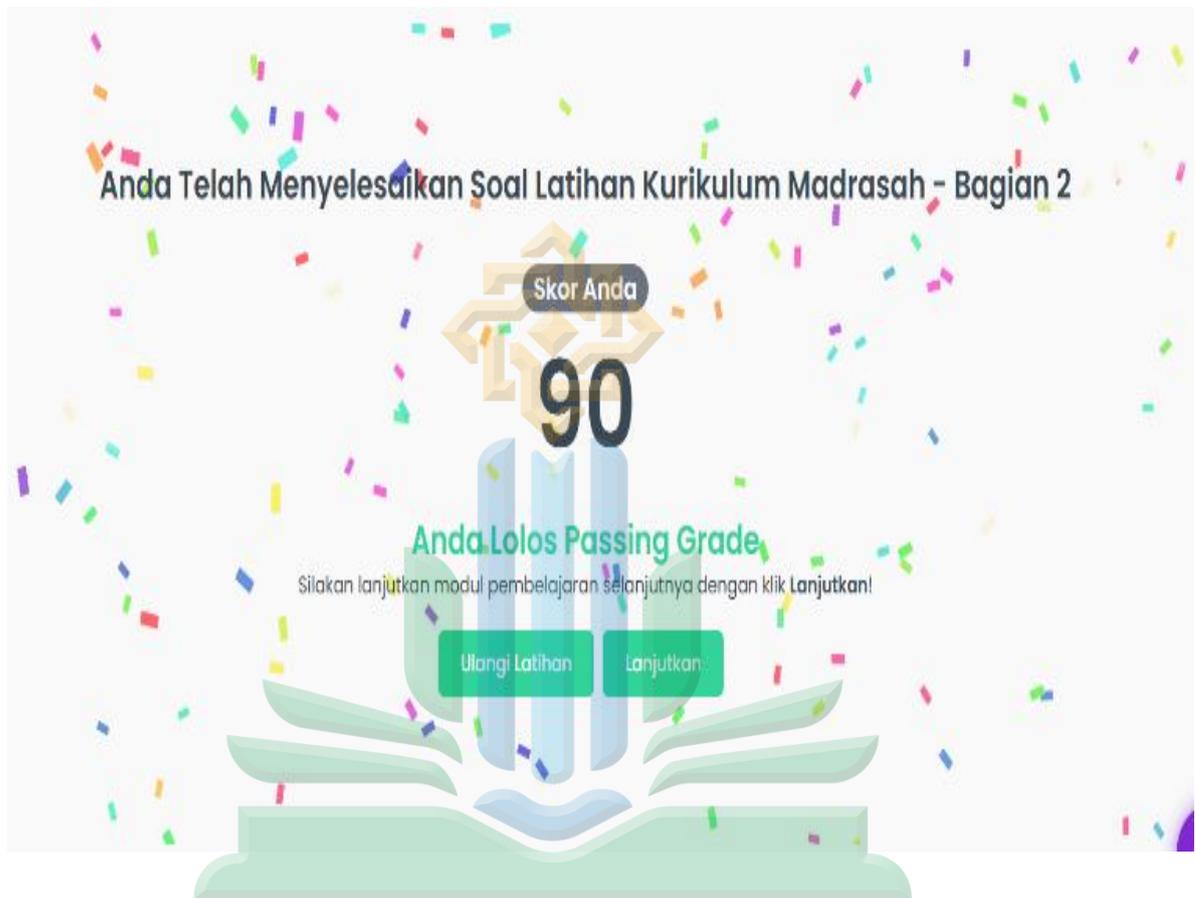
Susunan tahapan berikut dari yang paling awal sampai yang paling akhir yang paling tepat adalah

A 4-2-1-5-3

B 4-1-2-3-5

C 4-1-2-5-3

Lampiran 9. Penampilan Skor Di Platform MOOC Pintar



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 10. Permohonan Bimbingan Skripsi



Nomor : B-4429/In.20/3.a/PP.009/03/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Prof. Dr. H. MUNDIR, M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Prof. Dr. H. MUNDIR, M.Pd. berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: 204101010027
Nama	: ZAHROTUL AROFAH
Semester	: SEMBILAN
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi	: IMPLEMENTASI PILAR PERTAMA SHALAT BERJAMAAH PADA MAHASISWA PRODI PAI FTIK UIN KHAS JEMBER TAHUN AKADEMIK 2020

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 05 Maret 2024

Dekan,
 Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 11. Surat Keterangan Lulus Drillbit



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68138
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK DRILLBIT

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Zahrotul 'Arofah
NIM : 204101010027
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Ilmiah : Implementasi Platform MOOC Pintar Kementerian Agama Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Di Mts Negeri 2 Jember

Telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi drillbit UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar (17,6%)

1. BAB I	: 19%
2. BAB II	: 18%
3. BAB III	: 17%
4. BAB IV	: 12%
5. BAB V	: 22%

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Jember, 19 November 2024
 Penanggung Jawab Tumitin
 FTIK UIN KHAS Jember


(Ulfa Dina Nugroho, S.Sos.I, M.Pd)

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek drillbit per Bab.
2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 12. Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan Merak Nomer 11 Jember 68116; Telepon (0331) 482926
Website: www.mtsn2jember.sch.id; E-mail: mtsn2jbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 250/Mts.13.32.02/11/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Aliyah, S.Pd., M.Pd.

NIP : 197204191998032001

Jabatan : Kepala MTsN 2 Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Zahrotul Arofah

NIM : 204101010027

Semester : IX (Sembilan)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Bahwa yang namanya tersebut di atas telah selesai mengadakan Penelitian/Riset mengenai Implementasi Platform Pelatihan MOOC Pintar Kementerian Agama dalam Meningkatkan Kompetensi Guru selama 1 (satu) bulan di Mts Negeri 2 Jember.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

14 November 2024

Kepala Madrasah,



Nur Aliyah

Lampiran 13. Jurnal Kegiatan Penelitian

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama : Zahrotul 'Arofah

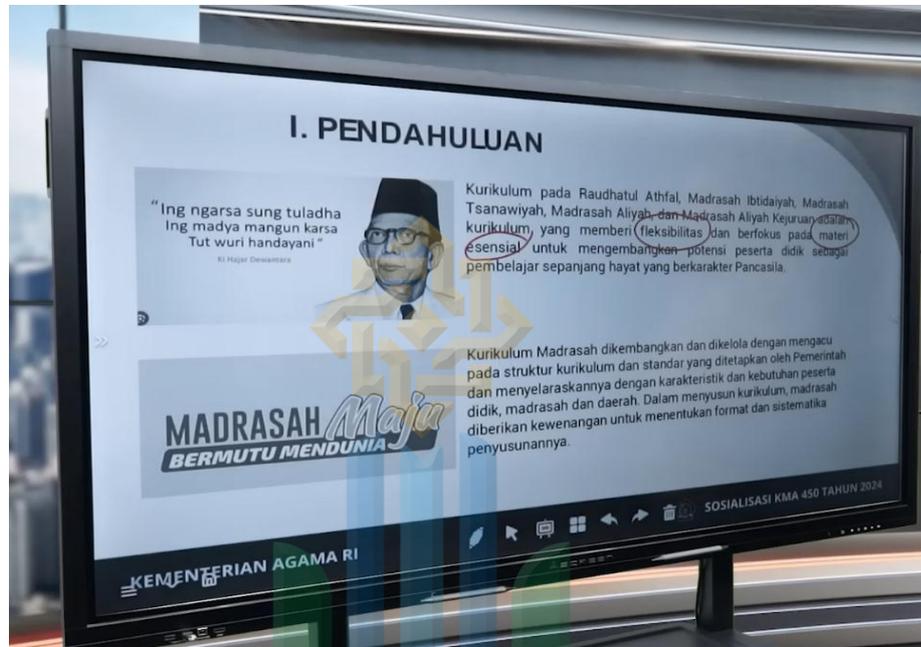
NIM : 204101010027

Judul : Implementasi Platform Pelatihan Mooc Pintar Kementerian Agama Dalam meningkatkan Kompetensi Guru Di Mtsn 2 Jember

NO	Hari/Tanggal	Keterangan	Informan	Tanda Tangan
1.	12 OKT 2024	1211 PENELITIAN	KUANG PTSP	
2.	12 OKT 2024	MEMBERI ARAHAN PESERTA 'PINTAR'	Bpk. HOSNAN	
3.	14 OKT 2024	INFORMASI PELAKSANAAN, SYARAT.	DIDIAN GILIH F.	
4.	18 OKT 2024	MENGUKUTI PINTAR PENINGKATAN	M. Fajri Toja K	
5.	21 OKT 2024	TEMPAT PELAKSANAAN, SERVE	ANIL K.	
6.	24 OKT 2024	PESERTA NON-PNS	Siti Rahayu	
7.	30 OKT 2024	PENINGKATAN 4 KOMPETENSI	Harjanto	
8.	30 OKT 2024	DAMPAR 'PINTAR' BAGI GURU	Ratna Hidayah .S.	
9.	4 NOV 2024	PELAKSANAAN PINTAR	Siti Fatmah	
10.	14 NOV 2024	PEMBERIAN SURAT SELESAI GRADUASI	KUANG PTSP	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14. Dokumentasi

DOKUMENTASI

**Smart TV Pelatihan MOOC Pintar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Pemapan Materi Berbentuk Podcast
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara Dengan Bapak Haryanto
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara Dengan Ibu Ani Kuntariyani
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara Dengan Bapak Rijal Teja Kusuma
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara Dengan Ibu Ratna Hidayah Sugiarti
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara Dengan Bapak Dirga Galih Fajriyanto
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Melihat Ibu Siti Fatimah Mengikuti Pelatihan MOOC Pintar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Wawancara Dengan Ibu Suci Rahayu
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**



**Sertifikat Pelatihan MOOC Pintar
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)**

BIODATA PENULIS



Identitas Penulis

Nama : Zahrotul 'Arofah
 NIM : 204101010027
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 21 Februari 2002
 Alamat : Gg Venus No.167 Antirogo, Sumbersari
 Kabupaten Jember
 Email : fahza3231@gmail.com
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Riwayat Pendidikan

SD : MIMA 01 KH Shiddiq Jember
 SMP : MTs Negeri 2 Jember
 SMA : MAN 2 Jember
 Sarjana (S1) : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Pengalaman Organisasi

1. Paduan Suara Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Jember
2. Paduan Suara Madrasah Aliyah Negeri 2 Jember